

**MUATAN PESAN DAKWAH ACARA KELUARGA SAKINAH
DI RADIO SALMA FM KLATEN PERIODE JULI 2010**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Komunikasi Islam Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

OLEH

LUTFA RAKHMAWATI
NIM: 04210014

**KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

Bapak H. M Kholili, M.Si
Drs. Mokh. Sahlan, M. Si
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari **Luthfa Rachmawati**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

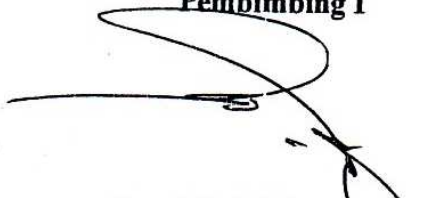
Nama : Luthfa Rachmawati.
NIM : 04210014
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Muatan Pesan Dakwah Acara Keluarga Sakinah di Radio
Salma FM Klaten Periode Juli 2010

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqosahkan pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Drs. H. M. Kholili, M.Si
NIP. 195904081985031005

Yogyakarta, 8 November 2010
Pembimbing II



Drs. Mokh. Sahlan, M. Si
NIP. 196805011993031006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 277/2011

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MUATAN PESAN DAKWAH ACARA KELUARGA SAKINAH DI RADIO SALMA FM KLATEN PERIODE JULI 2010

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Lutfa Rakhmawati
Nomor Induk Mahasiswa : 04210014
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 27 Januari 2011
Nilai Munaqasyah : **A/B (delapan puluh enam)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing I

Drs. H.M. Kholili, M.Si.
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji I

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 19700125 199903 1 002

Pembimbing II

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP.19680501 199303 1 006

Penguji II

Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 18 Februari 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan

Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

MOTTO

*Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan
(QS Al-Insyirah: 6).*

*Orang yang berhasil akan mengambil manfaat
dari kesalahan – kesalahan yang ia lakukan, dan akan mencoba kembali untuk melakukan dalam
suatu cara yang berbeda
(Dale Carnegie)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

*Kedua orang tuaku
Terima kasih atas kasih sayang dan do'anya*

*Suami dan anakku tercinta
Terimakasih atas motivasi yang kalian berikan*

Serta untuk Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. أشهد ان لا اله الا الله و أشهد أن محمد ا عبده و
رسوله. ثم الصلاة والسلام على أشرف الأن مبييا والمرسلين وعلى آله
و أصحابه أجمعين ,أما بعد .

Penulis mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan segala Rahmat dan HidayahNya, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Muatan Pesan Dakwah Acara keluarga Sakinah di Radio Salma FM Klaten Perode Juli 2010” ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik itu yang berupa, materil maupun spirituil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bpk. Prof. DR. H. M. Bahri Ghazali, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. H. Evi Septiani, T.H., M.Si., selaku Ketua jurusan dan Pembimbing Akademik jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak H. M Kholili, M.Si dan Bapak Drs. Mokh. Sahlan, M. Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan serta petunjuk dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh staf dan karyawan radio Salma FM Klaten yang telah banyak memberikan waktu dan informasi kepada penulis selama mengadakan penelitian.
5. Teruntuk seluruh keluargaku tercinta terimakasih atas seluruh perhatian dan doanya.
6. Teman-temenku KPI angkatan 2004 terimakasih atas semangat dan doa yang kalian berikan. Serta seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. *Thank for All.*

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas segala amal baik mereka yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis. Akhirnya semoga Allah SWT meridhoi semua amal kita semua. AMIEN.

Yogyakarta, 8 November 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
BAB.I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Kerangka Teorik.....	9
H. Metode Penelitian.....	22
BAB. II.GAMBARAN UMUM PROGRAM SIARAN KELUARGA SAKINAH	
DI RADIO SALMA FM KLATEN	
A. Profil Program Siaran Keluarga Sakinah	28

B. Visi dan Misi Program Siaran Keluarga Sakinah	30
C. Konsep Program Siaran Keluarga Sakinah	31
D. Sasaran Pendengar Program Siaran Keluarga Sakinah	34

BAB.III. PESAN DAKWAH ACARA KELUARGA SAKINAH PERIODE JULI 2010

A. Edisi Senin, 26 Juli 2010.....	37
B. Edisi Selasa, 27 Juli 2010.....	45
C. Edisi Rabu, 28 Juli 2010	53
D. Edisi Kamis, 29 Juli 2010	60
E. Edisi Jum'at, 30 Juli 2010	65
F. Edisi Sabtu, 31 Juli 2010	70

BAB. IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79
C. Kata Penutup.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Penelitian ini akan menjabarkan bagaimana muatan pesan dakwah yang terkandung dalam acara Keluarga Sakinah yang disiarkan di radio Salma FM Klaten. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pencarian datanya menggunakan metode *interview*, observasi dan dokumentasi. Metode *interview* (wawancara) digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang radio Salma FM seperti sejarah berdiri acara Keluarga Sakinah, struktur organisasi, sasaran pendengar dan lainnya. Metode observasi bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana jalannya acara Keluarga Sakinah. Selain itu metode ini juga bertujuan untuk bahan evaluasi untuk menghindari perbedaan informasi terhadap data yang diperoleh dari hasil *interview*. Kemudian metode dokumentasi digunakan untuk menghimpun seluruh bahan dari acara yang telah disiarkan untuk kemudian dianalisis untuk mengetahui apa muatan pesan dakwah dalam acara Keluarga sakinah periode Senin, 26 sampai Sabtu, 31 Juli 2010.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang muatan pesan dakwah yang terkandung dalam acara Keluarga Sakinah periode Senin, 26 sampai Sabtu, 31 Juli 2010 ada berbagai muatan pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Muatan pesan dakwah yang terkandung dalam acara tersebut secara umum dikelompokkan dalam tiga hal yaitu muatan pesan aqidah, syariah dan akhlak. Dari berbagai tema yang disajikan secara rinci muatan pesan aqidah yang disampaikan oleh narasumber diantaranya adalah ajakan untuk selalu mengimani keberadaan Allah, mengimani para malaikat, mengimani datangnya para Nabi dan Rosul, mengimani turunnya Al Qur'an sebagai kitab suci bagi umat Islam, percaya pada datangnya hari kiamat serta percaya pada qada' dan qodar serta mengimani masalah-masalah lain terkait dengan pokok-pokok keimanan kita. Muatan pesan pesan syariah yang disampaikan oleh narasumber diantaranya terkait dengan aturan tentang ibadah manusia sebagai hamba kepada Allah SWT baik itu ibadah wajib atau sunah. Muatan pesan syariah seperti hal-hal yang terkait dengan sholat, ibadah puasa, tuntunan dalam menunaikan ibadah haji atau umroh serta berbagai ibadah sunah lainnya sesuai yang dicontohkan oleh Rosululla SAW. Kemudian muatan pesan akhlak banyak berisi muatan pesan yang mengandung ajakan untuk berbuat baik pada sesama. Diantara muatan pesan dakwah yang disampaikan adalah anjuran untuk selalu menyambung silaturahmi dengan saudara-saudara kita, menghormati orang tua, keharusan seorang istri untuk taat pada suami, sabar dalam menghadapi masalah, pemaaf, menghindari perbuatan yang bisa merugikan diri sendiri atau orang lain dan lainnya.

Hasil penelitian tentang muatan pesan dakwah yang ada dalam acara Keluarga Sakinah periode Senin, 26 sampai Sabtu, 31 Juli 2010 secara rinci terdapat dalam penjabaran pada BAB III.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul penelitian **“Muatan Pesan Dakwah Acara Keluarga Sakinah Di Radio Salma FM Klaten Periode Juli 2010”**. Untuk menghindari kesalahan pemahaman mengenai penelitian ini, penulis menguraikan terlebih dahulu beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Muatan Pesan Dakwah

Muatan adalah isi.¹ Pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.² Sedangkan dakwah merupakan upaya untuk mengajak *audience* dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.³ Jadi muatan pesan dakwah adalah isi dari gagasan yang disampaikan komunikator untuk mengajak *audience* dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akherat.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 593.

² Endang S. Sari, *Audience Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 25.

³ Thoha Yahya Umar, dalam Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah: Kajian Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 8.

2. Acara Keluarga Sakinah

Acara Keluarga Sakinah adalah salah satu program acara unggulan di Radio Salma FM Klaten yang di dalamnya mengulas berbagai tema yang terkait dengan ajaran agama untuk sehari-hari. Program siaran Keluarga Sakinah ini disajikan dalam bentuk *talk show interkatif* dimana antara nara sumber, penyiar dan pendengar bisa berinteraksi secara langsung melalui *line phone* dan *line short message service (SMS)*. Program siaran keluarga sakinah ini disiarkan setiap hari Senin sampai Sabtu pada pukul 08.00-09.00 WIB dengan menghadirkan narasumber yang berkopenteng dibidangnya.

3. Radio Salma FM

Radio adalah siaran suara atau bunyi melalui udara.⁴ Radio Salma FM adalah salah satu radio swasta yang mengudara di kota Klaten dan merupakan unit usaha dari Yayasan Jama'ah Haji Kabupaten Klaten. Radio Salma FM mengudara pada frekwensi 103,3 FM dengan alat studio di Jalan Raya Klaten – Solo KM 4 Ketandan, Klaten Utara. Telephon dan fax (0272)325804, telepon *on air* (0272) 330670, SMS *on line* 0852 9377 1033, email: *Salma_1033@yahoo.com*, website dan streaming *live internet* di *www.salmaradio.com*.

Dari pengertian istilah tersebut di atas, maka maksud judul skripsi **“Muatan Pesan Dakwah Acara Keluarga Sakinah Di Radio Salma FM Klaten Periode Juli 2010”** adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 719.

mengetahui isi gagasan dari materi yang disampaikan oleh narasumber dalam acara Keluarga Sakinah di Radio Salma FM Klaten yang disiarkan pada edisi bulan Juli 2010.

B. Latar Belakang Masalah

Radio merupakan media komunikasi massa yang terus berkembang, baik dilihat dari jumlah penggunanya, variasi program-program acaranya, daya jangkauan siarannya serta jumlah stasiun radio yang ada sekarang ini. Perkembangan ini merupakan indikasi bahwasannya radio masih menjadi pilihan utama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia untuk mengakses informasi dan hiburan.

Ditinjau dari ilmu komunikasi, peranan radio sebagai media informasi dan hiburan sangatlah menarik. Dalam hal tertentu, radio lebih unggul dibanding dengan media-media lainnya. Diantara keunggulan radio dibanding dengan media masa lain adalah *pertama*, radio siaran sifatnya adalah langsung. Untuk mencapai sasarannya, yakni para pendengar, sesuatu hal atau program yang akan disampaikan oleh media radio tidaklah mengalami proses yang kompleks. *Kedua*, radio siaran tidak mengenal jarak dan waktu. Selain waktu, ruangpun bagi media radio siaran tidak merupakan sebuah masalah. Bagaimanapun jauhnya jarak sasaran yang akan dituju, dengan media radio akan dengan mudah dapat dicapainya. *Ketiga*, radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat. Daya tarik ini ialah karena disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup. Hal ini berkat tiga unsur yang ada pada media radio, yakni:

musik, kata-kata (tentunya kata-kata yang disampaikan oleh seorang penyiar), dan efek suara.⁵

Dengan berbagai keunggulan yang dimiliki oleh radio maka bisa dibilang bahwa media radio bisa menjadikan salah satu alternative untuk menyajikan berbagai informasi dan hiburan bagi khalayak. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh radio tersebut merupakan suatu peluang yang luar biasa bagi aktivitas dakwah. Melalui radio, dakwah akan semakin efisien, efektif, dan menarik. Dengan bantuan radio, proses penyampaian pesan dakwah bisa menjadi lebih menarik namun tidak kehilangan esensinya, yakni ajakan atau seruan kepada kebaikan.

Salah satu radio di Klaten yang memanfaatkan media radio untuk dakwah adalah Radio Salma FM. Radio Salma FM yang pada awalnya merupakan radio kumonitas yang digunakan untuk kegiatan syiar dakwah oleh Yayasan Haji di kota Klaten. Namun pada perkebangannya radio Salma FM menjadi sebuah radio yang menyajikan berbagai informasi dan hiburan bagi berbagai kalangan namun tanpa keluar dari visi-misi radio Salma FM yaitu menjadi media ukhuwah bagi umat Islam.

Bentuk dakwah yang dilakukan oleh radio Salma FM diantaranya adalah dengan menyajikan program siaran yang di dalamnya menyajikan berbagai ajaran Islam salah satunya adalah acara Keluarga Sakinah. Acara Keluarga Sakinah adalah acara yang di dalamnya memuat berbagai ajaran Islam dengan tema yang terkait kehidupan sehari-hari. Penyajian siaran

⁵ Onong U Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1981), hlm. 140-141.

Keluarga Sakinah yang disajikan setiap hari Senin sampai Sabtu ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk menyajikan siaran dakwah bagi masyarakat khususnya para ibu rumah tangga, calon ibu, dan wanita muslimah kota Klaten dan sekitarnya. Acara ini selalu hadir dengan tema-tema yang aktual dan berbeda setiap episodenya, serta senantiasa menghadirkan narasumber-narasumber yang kompeten dibidangnya. Program acara ini sarat akan informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk menuju keluarga yang sakinah.

Untuk menjadikan sebuah acara yang menarik dan bisa diminati oleh pendengar maka seorang program direktur harus bisa mengemas acara dengan sebaik mungkin. Dalam mengemas acara tersebut salah hal yang sangat perlu diperhatikan adalah apa isi muatan pesan dakwah dalam acara tersebut. Agar bisa menjalankan salah satu fungsinya sebagai media pendidikan maka dalam mengemas sebuah program siaran harus memperhatikan muatan pesan dakwah yang disajikan. Seperti halnya acara Keluarga Sakinah yang di dalamnya mengulas berbagai tema tentang agama tentunya banyak mengandung muatan pesan dakwah yang disampaikan oleh narasumbernya. Dalam menyajikan sebuah program siaran muatan pesan dakwah harus dikemas dengan baik agar bisa tersampaikan kepada khalayak. Melihat begitu beragamnya muatan pesan dakwah yang disampaikan dalam sebuah acara, maka penulis tertarik untuk mengetahui apa isi atau muatan pesan dakwah yang terkandung dalam materi yang disampaikan pada acara Keluarga Sakinah di radio Salma FM sebagai salah satu sarana yang baik dalam menyampaikan ajaran agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa isi gagasan yang terkandung pada materi yang disampaikan oleh narasumber dalam acara Keluarga Sakinah di Radio Salma FM Klaten pada bulan Juli 2010 Minggu keempat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui isi gagasan yang terkandung dalam acara Keluarga Sakinah di Radio Salma FM Klaten yang disiarkan pada bulan Juli 2010 minggu keempat yang merupakan salah satu sarana dalam berdakwah melalui radio.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis:

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumbangan bagi keilmuan terkait pengembangan ilmu komunikasi khususnya tentang bagaimana menyusun sebuah pesan dakwah dalam penyajian acara radio sehingga apa yang disampaikan bisa tersampaikan dengan baik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi radio Salma FM, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan terkait dengan bagaimana menyusun sebuah pesan dakwah sehingga bisa tersaji dengan baik dan bisa diterima oleh pendengar.
- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi rekan-rekan mahasiswa yang mengadakan penelitian

terhadap masalah yang sama dimasa yang akan datang serta menambah wawasan dan pengetahuan.

F. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti juga menyertakan telaah pustaka. Penyertaan ini bertujuan untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Diantara penelitian tersebut adalah:

1. Skripsi dengan judul “*Muatan-muatan Pesan Dakwah dalam Pergelaran Kesenian Ludruk RRI Surabaya*” yang disusun oleh karya Nashirotul Islam. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam pagelaran kesenian ludruk di RRI Surabaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelien ini adalah bahwa dalam pegelaran ini terkandung beberapa ajaran Islam yaitu *pertama* pesan aqidah seperti larangan untuk berbuat syirik, selalu meningkatkan keimanan, ketakwaan dan perintah untuk mengimani takdir Allah. *Kedua* muatan pesan syariah meliputi ajaran-ajaran tentang kewajiban menjalankan sholat lima waktu dan kewajiban menutup aurat, kewajiban orang tua terhadap anaknya, larangan menikah dengan muhrim, larangan berbuat zina, kewajiban berpuasa Romadhon, anjuran menjalankan puasa serta anjuran berkorban pada hari raya Idul Adha. *Ketiga* muatan pesan akhlak meliputi ajaran tentang ketidaksewenangan dan kejujuran seorang pemimpin, pernikahan yang tidak didasari cinta kasih dan keikhlasan, anjuran berbuat baik pada orang tua dan

membiasakan suka menolong serta suka memberi. Penyajian muatan pesan dakwah disampaikan melalui kesenian ludruk RRI Surabaya adalah melalui cerita yaitu dengan dialog antar pemain, melalui kidungan yaitu dengan dilagukan dalam bahasa Jawa Timuran serta melalui lawakan, yaitu dengan dialog antar pemain.

2. Skripsi dengan judul “*Muatan Pesan Dakwah dalam Cerpen di Majalah Annida Terbitan Jakarta*” yang disusun oleh Umi Khaeriyah. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana muatan pesan dakwah yang terkandung dalam cerpen pada majalah Annida. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini adalah muatan pesan dakwah yang disajikan dalam cerpen tersebut banyak terkait dengan kehidupan sehari-hari tetapi yang kurang dalam materi yang disajikan adalah terkait dengan materi sejarah. Metode dakwah yang mencoba disajikan dalam cepen ini dengan *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*, yaitu menasehati dengan kebenaran, menasehati dengan kesabaran, memerangi finah di jaman ini dan menghadapi orang-orang kafir dan musrik, menghadapi orang-orang yang suka berbuat maksiat dan dosa besar.
3. Skripsi dengan judul “*Pesan Dakwah dalam Sinetron Lorong Waktu 5: Analisis Isi Skenario*,” disusun oleh Asnil Bambani Amri. Dalam penlitian ini penulis mencoba memaparkan bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron Lorong Waktu 5 dengan menganalisis skenario nya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah pesan dakwah yang terdapat dalam skenario lorong waktu 5 adalah pesan dakwah berupa akhlak. Selain itu, juga terdapat pesan aqidah dan syariah. Materi pesan dakwah dipresentasikan dalam tema, alur, serta tokoh-tokoh dalam cerita. Awalnya cerita dimulai dengan mengangkat tema, kemudian dari tema tersebut dikembangkan sehingga terjadi pembahasan dalam dialog yang diperankan yang diambil dari nilai-nilai dakwah Islam berupa akidah, syariah, dan akhlak.

Ada perbedaan yang cukup signifikan dari penelitian di atas dengan pokok penelitian dalam skripsi ini. Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang bagaimana isi dari pesan dakwah yang disampaikan narasumber dalam acara Keluarga Sakinah di radio Salma FM. Jadi disini penulis akan membahas tentang isi pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh narasumber dalam pembahasan tema yang disampaikan dalam setiap edisinya.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Pesan Dakwah

Penyampaian pesan melalui radio termasuk dalam kategori komunikasi massa, merujuk pada definisi komunikasi massa, yaitu “*Mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*” (Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang).⁶ Isi

⁶ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 188

pesan sendiri sebaiknya tunggal dan jelas sehingga harus dirumuskan terlebih dahulu sebelum proses penulisanya, pesan dapat disampaikan secara langsung melalui judul program, bisa pada awal program, ada juga yang menggunakan cara tidak langsung. Tetapi cara yang paling baik adalah menyampaikanya pada permulaan program.⁷

Sedangkan pengertian dakwah yaitu: “mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat”.⁸ Menurut Toto Tasmara pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumberkan pada Al Qur’an, sunah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut.⁹ Jadi bisa disimpulkan bahwa isi pesan dakwah merupakan inti dari sebuah aktifitas komunikasi yang dilakukan karena isi pesan itulah yang merupakan ide atau gagasan komunikator yang dikomunikasikan kepada komunikan. Format pesan sendiri dibagi dalam tiga bentuk yaitu berita, penerangan dan hiburan.¹⁰

Dalam radio pesan pada dasarnya adalah suatu nilai yang oleh pembuat program dimaksudkan untuk diterima, dimengerti dan dipahami, serta mempengaruhi prilaku audience, oleh sebab itu pesan haru jelas dan baik, karena pusat dari seluruh program pada dasarnya terletak pada pesan

⁷ W. Daniels Handoyo Sunyoto, *Seluk Beluk Programa Radio*, (Yogyakarta: Kanisius, 1978), hlm. 10

⁸ Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1983), Cet. Ke-3, hlm 1.

⁹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV. Gaya Media Pratama, 1986), hlm, 25.

¹⁰ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm. 61.

yang hendak disampaikan untuk itu penggunaan bahasa yang baik juga harus diperhatikan dalam pesan.

Dakwah merupakan proses penghidupan peraturan-peraturan Islam dengan tujuan melakukan proses pemindahan umat dari suatu keadaan yang tidak baik menuju keadaan yang baik dengan mengacu pada Al Qur'an dan Hadist sebagai dasar rujukannya. Melalui proses tersebut diharapkan perubahan di tengah masyarakat dapat berjalan secara bertahap sesuai *tipologi* dan kondisi sosialnya. Dari penjelasan di atas maka esensi dakwah terletak pada ajaran yang disampaikan sebagai motivasi atau rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran dengan kesadaran penuh agar tumbuh dalam jiwanya suatu pengetahuan tentang kebenaran ajaran Allah SWT.

2. Tinjauan Tentang Keluarga Sakinah

Sebutan keluarga sakinah yang dapat diartikan dengan keluarga sejahtera. Hal ini diperoleh dari Al Qur'an surat Ar Ruum ayat 21 yang menyebut tujuan perkawinan dalam aspek kerohanian, yaitu ketenangan hidup yang dapat menumbuhkan ikatan rasa *mawaddah* dan *rahmah* (cinta dan kasih sayang) diantara para anggota keluarga. Keluarga sakinah akan terwujud jika para anggota keluarga dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat dan lingkungannya sesuai ajaran Al Qur'an dan sunah Rosul. Keluarga sakinah menuntut keterlibatan seluruh anggota

keluarga dengan tekanan suami istri yang kemudian menjadi ayah ibu sebagai pemegang peranan utama dalam meniti kehidupan.¹¹

Mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran Islam dimulai dengan memberi pedoman pemilihan jodoh yang tepat, dengan unsur utamanya beragama kuat dan berakhlak luhur. Setelah perkawinan berlangsung suami istri harus tahu benar kewajiban-kewajibannya yang satu terhadap yang lain dan ditentukan pula fungsi masing-masing dalam kehidupan keluarga. Hubungan suami istri yang memungkinkan dianugrahi keturunan agar tetap memelihara hubungannya dengan Allah, mohon dijaga dari godaan setan, agar diperoleh keturunan yang sholih. *Mu'asyarah bil ma'ruf* selalu ditegakkan dalam kehidupan berkeluarga. Menegakkan rumah tangga dengan motif ibadah merupakan faktor sangat penting untuk mewujudkan keluarga sakinah. bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah-masalah keluarga harus selalu dihidupkan.¹²

Untuk mewujudkan keluarga sakinah juga diperlukan pengertian dari suami istri dalam menjalankan tugas masing-masing. Tugas seorang istri adalah menjaga kehormatan dan harta suami, mengungkapkan rasa cinta yang tulus hanya pada suaminya, bukan pada orang lainnya, jangan mengeluh dan mengumbar penderitaan secara sembarangan kepada orang lain, hargailah suami bagaimanapun keadaannya dan jangan berpaling kepada orang selain suaminya, berhematlah dalam peneglauran uang kebutuhan sehari-hari dengan menyesuaikan pada pendapatan yang

¹¹ Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, (Yogyakarta: Titipan Ilahi Press, 1999), hlm. 11-12.

¹² *Ibid*, hlm. 15.

dihasilkan oleh suaminya, maafkanlah kesalahan-kesalahan yang diperbuat suaminya sepanjang kesalahan yang diperbuat suaminya tidak menyangkut hal yang sangat prinsipil dalam ajaran Islam dan jangan larut dengan pembicaraan orang lain yang bersifat memfitnah dan mengadudomba. Kemudian tugas suami diantaranya adalah merawat dan mencintai istri dengan sepenuh hati, jangan mencari-cari kesalahan istri dengan alasan yang tidak asasi dan rasional, memberi tauladan yang baik pada istri, suami dilarang meninggalkan istri terlalu lama, suami harus senantiasa menunjukkan rasa terima kasihnya kepada istri dan janganlah memancing istri untuk cemburu pada wanita.¹³

Meskipun hak dan kewajiban suami atas keluarganya sangatlah besar tidak boleh semena-mena dalam memperlakukan istri dan anak-anaknya. Ia harus bisa melihat keadaan serta kemampuan mereka dengan menyadari bahwa kedudukannya adalah sebagai pemimpin. Seorang suami harus bisa mengatur bagaimana menerapkan keadilan dalam keluarga, tidak terlalu bebas tetapi tidak pula terlalu mengekang, sehingga akan tercipta keadaan yang harmonis dan bahagia (*mawadah wa rahmah*).

3. Radio Sebagai Media Dakwah

a. Pengertian dan Karakteristik Radio

Radio merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah,

¹³ *Ibid*, hlm. 38-40.

atau televisi.¹⁴ Karena sifatnya yang hanya berupa *audio* tersebut radio mempunyai beberapa kekuatan diantaranya adalah cepat dan langsung, tanpa batas, hangat dan dekat, sederhana, murah, bisa mengulang, mendidik, tempat mendengar hiburan, menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar, bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain, memberi kejutan serta fleksibel. Akan tetapi selain kekuatan-kekuatan itu radio juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu selintas dan cepat hilang, batasan ruang dan waktu, global, beralur linier dan mengandung gangguan.¹⁵ Dari berbagai kelemahan yang dimiliki radio itulah yang mengharuskan pihak manajemen radio mengkonsep semenarik mungkin agar sampai pada pendengar sesuai dengan harapan.

b. Dakwah Melalui Radio

Penyampaian ajaran Islam dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan menggunakan media massa seperti radio. Dakwah dengan menggunakan media radio adalah suatu cara yang cukup efektif untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada masyarakat yaitu media yang dapat didengar.

Media dakwah Islam ialah "alat objektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide umat. Suatu elemen vital dan merupakan urat nadi dalam totalitas dakwah". Sedangkan menurut Asmuni Syukir,

¹⁴ Asep Samsul M. Romli, *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scrip Writer*, (Bandung: Nuansa, 2004), hlm. 19.

¹⁵ Asep Syamsul, *Op.Cit*, Hlm 23-26, Lihat juga Torben Brandt dan Eric Sasono, *Jurnalisme Radio Sebuah Panduan Praktis*, (Jakarta: UNESCO, 2001), hlm. 4-16.

media dakwah adalah “segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang ditentukan”.¹⁶

Media radio sebagai media dakwah merupakan suatu bentuk pembaharuan siaran religius yang bersifat konvensional atau tradisional, sehingga siarannya mampu bersaing dengan program siaran yang lain. Pelaksanaan dakwah melalui radio itu tidaklah mudah, karena disamping diperlukan seorang yang ahli juga perlu adanya persiapan yang matang tentang bahan-bahan yang akan disampaikan, dimana penyuguhan dakwah ini lebih menarik sehingga para pendengar akan merasa kehilangan manakala siaran dakwah tidak terdengar lagi.¹⁷

Unsur-unsur siaran dakwah Islam meliputi:

a. Subjek Dakwah

Telah dijelaskan bahwa tujuan dakwah yaitu untuk memperbaiki tatanan masyarakat dan dapat secara menyeluruh meresapi kehidupan manusia menjadi panutan dalam hidupnya. Jika dalam dunia modern, terutama dalam bidang ekonomi, manusia memerlukan konsultan dalam menentukan pilihan, maka sesungguhnya para da'i (mubaligh) adalah konsultan dakwah Islam, dimana mampu memberikan solusi terbaik dari semua persoalan manusia sesuai dengan tatanan yang telah dicanangkan oleh Allah

¹⁶ Slamet MA, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), Cet. Ke-1, hlm. 89.

¹⁷ *Mimbar Ulama'*, *Radio Sebagai Media Dakwah*, (Juni, 1978), hlm. 65.

SWT bagi umat manusia. Agar tujuan tersebut tercapai seefisien mungkin maka harus mempunyai kemampuan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan berkomunikasi
- 2) Kemampuan menguasai diri
- 3) Kemampuan menguasai pengetahuan psikologis
- 4) Kemampuan menguasai pengetahuan bidang pendidikan
- 5) Kemampuan di bidang ilmu al-Qur'an
- 6) Kemampuan membaca al-Qur'an dengan fasih
- 7) Pengetahuan di bidang ilmu Hadis
- 8) Kemampuan di bidang ilmu secara umum yang bisa dijadikan suri tauladan bagi *audiens*.¹⁸

Jadi, yang dimaksud dengan subjek dakwah adalah orang yang melakukan dakwah, pelaku dakwah dan semua muslim baik laki-laki atau perempuan yang sudah mukallaf sesuai dengan kemampuan serta kesanggupan masing-masing.¹⁹

b. Objek Dakwah

Sudah jelas bahwa sasaran dakwah adalah masyarakat luas, mulai dari keluarga, masyarakat, lingkungan dan seluruh umat manusia.²⁰ Sebagaimana yang telah diuraikan dimuka, bahwa subyek dakwah di radio adalah pendengar yang telah menjadi sasaran dakwah, sebab agama Islam telah diturunkan oleh Allah

¹⁸ Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Usaha Rasional, 1997), hlm. 57.

¹⁹ Abdul-Qadir Jaelani, *Strategi Perjuangan Umat Islam*, (Jakarta: Badriyah, 1983), hlm. 83.

²⁰ M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1982), hlm. 13.

SWT, bukanlah hanya untuk sekelompok manusia termasuk da'i atau mubaligh sendiri dan bahkan seorang da'i atau mubaligh harus mampu memberikan contoh teladan terhadap orang lain sesuai dengan fungsinya sebagai pimpinan dalam menyampaikan ajaran agama Islam. Masyarakat di sini adalah sebagai penerima ajaran-ajaran Islam yang disampaikan oleh para da'i atau mubaligh. Karena itu, masyarakat memegang peranan penting dalam kegiatan dakwah karena tanpa masyarakat yang mendengarkan tidak dapat dikatakan sebagai dakwah.

Sebab itulah masalah masyarakat ini harus dipelajari dengan sebaik-baiknya sebelum kita melakukan aktifitas dakwah. Sebagai seorang da'i atau mubaligh hendaklah melengkapi dirinya dengan pengetahuan yang berhubungan erat dengan masalah yang ada dalam masyarakat sebelum kita melaksanakan dakwah, sebagai contoh ilmu yang harus kita pelajari "ilmu sosiologi, ekologi, psikologi dan lainnya yang berhubungan dengan masyarakat".²¹

c. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara yang ditempuh oleh subyek (da'i atau mubaligh) dalam melaksanakan tugasnya sebagai juru penyampai ajaran agama Islam. Sudah barang tentu di dalam pelaksanaannya membutuhkan suatu cara-cara tertentu agar apa yang disampaikan dapat berhasil dengan baik. Sedang metode yang ada pada media radio sebagai wahana penyampaian ajaran Islam

²¹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm 66.

adalah dengan menggunakan ceramah agama baik itu yang bersifat melalui rekaman kaset para da'i ataupun yang bersifat tanya jawab langsung dengan para pendengar.

Menurut Toto Tasmara dalam buku "*Komunikasi Dakwah*", metode dakwah adalah "cara-cara yang dilakukan oleh seorang mubaligh (komunikator) untuk mencapai tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang"²². Sedangkan menurut pendapat Asmuni Syukir dalam bukunya "*Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*", ada delapan metode dakwah, yaitu: metode ceramah (retorika dakwah), metode tanya jawab, debat (*mujadalah*), percakapan antar pribadi (bebas), metode demonstrasi, metode dakwah Rasulullah SAW, pendidikan agama Islam, dan mengunjungi rumah (silaturahmi)²³. Metode dakwah tersebut, sebagai berikut:

1). Metode Ceramah

Metode ceramah adalah satu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i atau mubaligh pada suatu aktivitas dakwah. Ceramah dapat pula bersifat propaganda, kampanye, pidato (retorika), khutbah, sambutan, mengajar, dan sebagainya.

2). Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian materi dengan cara mendorong sasaranya (objek dakwah) untuk menyatakan

²² Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), Cet Ke-2, hlm. 43

²³ Asmuni Syukir, *Op. Cit*, hlm. 104-160.

suatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan da'i atau mubalighnya sebagai penjawab. Metode ini bukan hanya cocok pada ruang tanya jawab, tetapi metode ini juga bisa dilakukan melalui telepon baik lewat media radio maupun televisi. Metode ini digunakan sebagai selingan dalam ceramah.

3). Metode Debat (*Mujadalah*)

Metode debat yang dimaksud di sini ialah debat yang baik, adu argumentasi dan tidak tegang (ngotot) sampai terjadi kesalahpahaman dan pertengkaran. Debat pada dasarnya mencari kemenangan, dalam arti menunjukkan kebenaran dan kehebatan Islam. Dengan kata lain, debat adalah upaya mempertahankan pendapat dan ideologi agar musuh mengakui kebenaran dan kehebatan yang dimiliki oleh seseorang.

d. Materi Dakwah

Materi penyiaran dakwah adalah pesan-pesan dakwah atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek dakwah kepada obyek dakwah yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam Al-Qur'an dan al-Hadis.²⁴ Materi dakwah secara global dapat dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu:²⁵

1. Masalah keimanan (Aqidah)

Aqidah sebagai fundamental dari setiap muslim untuk menentukan arah dan tujuan hidup. Materi tentang aqidah ini

²⁴ M. Masyhur Amin, *Metodologi Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1980), hlm. 121.

²⁵ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam*, (Bandung: C.V Diponegoro, 1991), hlm. 11-19.

diantaranya memuat berbagai masalah yang terkait dengan keimanan yaitu sesuai dalam rukun iman. Diantara materi tentang aqidah adalah mengimani keberadaan Allah yang selalu mengamati setiap gerak langkah kita, mengimani para malaikat dengan berbagai tugas yang diberikan Allah padanya, mempercayai datangnya para Nabi dan Rosul, mengimani turunnya Al Qur'an sebagai kitab suci serta turunnya kitab-kitab sebelumnya, percaya pada datangnya hari kiamat serta percaya pada qada' dan qodar. Selain itu materi Aqidah ini juga mencakup beberapa hal lain seperti percaya tentang adanya kehidupan di akhirat yaitu adanya surga dan neraka, mengimani bagaimana proses penciptaan manusia seperti yang dijelaskan dalam Al Qur'an, mengimani adanya hal-hal gaib dan masalah-masalah yang terkait dengan pokok-pokok keimanan.

2. Masalah keIslaman (Syariah)

Syariah adalah hukum-hukum yang sudah disyariatkan oleh Allah SWT untuk umat manusia. Materi tentang syariah ini mencakup berbagai aturan tentang ibadah manusia sebagai hamba kepada Allah SWT baik itu ibadah wajib atau sunah. Diantara materi tentang syariah adalah penjelasan tentang syarat dan rukunnya sholat serta hal-hal lain yang berkaitan dengannya seperti wudhu atau tayamum, tata cara menjalankan ibadah puasa, tuntunan dalam menunaikan ibadah haji atau umroh. Selain itu materi syariah bisa juga terkait penjelasan tentang

najis, haid dan nifas bagi perempuan, cara mengurus mayat hingga menguburnya, hukum mengeluarkan zakat atau shodaqoh serta hukum atau tata cara ibadah-ibadah lain sesuai ajaran Rosullah.

3. Masalah moral (Akhlak)

Akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang harus dilakukan oleh manusia kepada manusia lainnya, akhlak haruslah berpijak dan merupakan mata rantai keimanan. Materi tentang akhlak diantaranya mencakup seperti menjalin hubungan baik dengan sesama manusia yaitu dengan silaturahmi, akhlak pada orang tua, taat pada suami, memupuk sifat sabar dalam menghadapi masalah, pemaaf, menghindari perbuatan yang bisa merugikan diri sendiri atau orang lain, bisa juga terkait. Selain itu materi tentang akhlak bisa juga terkait dengan bagaimana kita menjaga kebersihan dan kesehatan. Jadi secara rinci materi akhlak adalah hal-hal yang terkait dengan bagaimana kita menjalin hubungan dengan sesama manusia dan alam sekitarnya.

Aqidah, syariah dan akhlak pada dasarnya merupakan satu kesatuan dalam ajaran Islam. Aqidah sebagai sistem kepercayaan yang bermuatan elemen-elemen dasar keyakinan, menggambarkan sumber dan hakikat keberadaan agama seperti percaya atas keberadaan Allah SWT. Sementara syariah sebagai sistem nilai berisi peraturan yang menggambarkan fungsi agama yaitu

diwujudkan dengan menjalankan sholat, puasa dan hal lain yang terkait hukum Islam. Sedangkan akhlak sebagai sistematika menggambarkan arah dan tujuan yang hendak dicapai agama yaitu terkait dengan hubungan dengan sesama manusia, alam dan penciptanya.

G. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah.²⁶ Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji, suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.²⁷ Langkah-langkah yang diambil dalam metodologi penelitian ini, antara lain:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif bertujuan memaparkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.²⁸ Dalam penelitian ini penulis hendak mencoba menginterpretasi program acara Keluarga Sakinah. Hasil temuan tersebut bersifat deskriptif yang mana diharapkan bisa memberi gambaran terkait muatan pesan dakwah pada acara Keluarga Sakinah.

²⁶ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm.1.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 4.

²⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, cet. ke-13 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 22.

2. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah apa muatan pesan dakwah program siaran Keluarga Sakinah di Radio Salma FM Klaten pada edisi Juli 2010. Dengan metode *purposive*²⁹ *sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitiannya ini, peneliti mempertimbangkan aspek kesesuaian judul dan isi yaitu edisi Senin 26 Juli 2010 sampai Sabtu 31 Juli 2010, kemudian dianalisis untuk dilihat muatan-muatan pesan dakwah yang terkandung dalam materi yang disampaikan oleh narasumber.

3. Sumber Data

Sumber Data adalah benda, hal atau orang tempat data atau variabel melekat yang dipermasalahkan.³⁰ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a) Program Music And Director

Program Music And Director adalah bagian yang bertugas sepenuhnya mengatur jalannya proses siaran mulai dari pra produksi siaran hingga pasca produksi. Program Music And Director juga bertanggung jawab pada isi materi yang akan disajikan, mengatur tugas para penyiar dan karyawan lain dalam melaksanakan tugas.

b) Penyiar

²⁹ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindra Persada, 1995), hlm. 15.

³⁰ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosdakarya, 1995), hal. 35.

Penyiar adalah orang yang bertugas melakukan siaran. Penyiar pada program siaran Keluarga Sakinah sebelumnya ditentukan dan disusun oleh *program director*.

c) Dokumen Rekaman

Dokumen Rekaman adalah hasil rekaman program siaran Keluarga Sakinah. Hasil rekaman tersebut adalah siaran pada edisi Senin 26 Juli 2010 sampai Sabtu 31 Juli 2010.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data yang valid dalam mengungkap permasalahan baik itu berupa data primer atau skunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, rekaman dan sebagainya,³¹ dengan menganalisa rekaman acara Keluarga Sakinah di radio Salma FM. Dokumentasi berawal dari proses perhimpunan dan pemilihan sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan serta mencatat dan menafsirkannya. Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data diantaranya adalah profil radio Salma FM

³¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi II*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

Klaten, profil program acara Keluarga Sakinah di radio Salma FM Klaten serta muatan pesan dakwah yang terkandung dalam program acara Keluarga Sakinah yang disiarkan pada minggu keempat di radio Salma FM Klaten.

b. Wawancara (*Interview*).

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.³² Wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam mewawancarai narasumber adalah *interview* terpimpin, yaitu pewawancara menentukan sendiri urutan dan juga pembahasannya selama wawancara.³³ Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara itu dilaksanakan dengan jalan informan diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang ditentukan. Cara tersebut digunakan peneliti untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden.³⁴

Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai Program Music and Director dan penyiar. Aspek yang diwawancarai meliputi sejarah perkembangan radio Salma FM, visi dan misi, sasaran pendengar, konsep acara dan gambaran umum program siaran Keluarga Sakinah.

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 44.

³³ Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), hlm. 128.

³⁴ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm. 162.

c. Metode Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti luas observasi sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung.³⁵ Penggunaan metode observasi diharapkan penulis bisa mendapat gambaran secara objektif keadaan yang diteliti. Metode observasi juga dipakai sebagai pengontrol hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber. Metode observasi dilakukan peneliti dengan cara menyaksikan secara langsung pada saat berlangsung siaran acara Keluarga Sakinah.

5. Analisis Data

Analisis Data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urai dasar.³⁶ Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca diimplementasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan *deskriptif kualitatif* yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.³⁷ Secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil interview, dokumentasi dan observasi.

³⁵ Sutrisno hadi, *Op. Cit.*, hlm. 138.

³⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm.103.

³⁷ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis data kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15.

- b) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai urutan pembahasan baik itu data yang bersumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.
- c) Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun
- d) Menjawab rumusan masalah.

I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam 3 bagian, yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Setiap bagian tersusun dalam beberapa bab, yang masing-masing memuat sub-sub bab yaitu:

BAB I. Membahas tentang gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta pokok-pokok permasalahannya yaitu Pendahuluan yang meliputi: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, Memuat tentang gambaran program siaran Keluarga Sakinah diantaranya Profil Program Siaran Keluarga Sakinah, Visi dan Misi, Konsep Program Siaran Keluarga Sakinah, Sasaran Pendengar dan Struktur Organisasi Radio Salma FM Klaten .

BAB III, Menyajikan hasil penelitian tentang apa muatan pesan dakwah yang terkandung dalam program siaran Keluarga Sakinah di radio Salma FM Klaten.

BAB IV, Penutup yang meliputi: kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di radio Salma FM Klaten, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Muatan Pesan Dakwah Pada Acara Keluarga Sakinah yang disajikan oleh radio Salma FM pada periode Juli 2010 melalui materi yang dilakukan oleh narasumber punya berbagai muatan dakwah. Muatan pesan dakwah yang disampaikan dalam acara Keluarga Sakinah ini sangat beragam terutam ayang terkait dengan kehidupan sehari-hari. Secara jelasnya muatan pesan dakwah yang terkandung dalam acara Keluarga Sakinah periode 26-31 Juli 2010 adalah sebagai berikut:

1. Aqidah

Muatan pesan aqidah ini memuat tentang berbagai pijakan seorang muslim dalam menjalankan hidup. Aqidah ini meliputi iman kepada Allah SWT, kitab, rosul, malaikat, hari akhir, qodo' dan qodar. Muatan pesan aqidah ini terdiri dari pokok-pokok keimanan. Diantara muatan pesan dakwah yang ada dalam penyajian acara Keluarga Sakinah diantaranya adalah mengimani kehadiran Allah SWT dimanapun kita berada, menyakini adanya kitab suci Al Qur'an sebagai kitab yang di dalamnya memuat tentang berbagai ajaran agama Islam, kemudian kita juga wajib menyakini bahwa adanya kehidupan lain setelah kehidupan di dunia yang lebih kekal.

2. Syariah

Muatan pesan dakwah yang disampaikan dalam acara keluarga Sakinah ini yang termasuk syariah diantaranya disampaikan dalam beberapa penjelasan oleh narasumber diantaranya kita dituntun untuk selalu mengawali segala sesuatu dengan doa dengan mengharapkan ridhoi oleh Allah SWT, selain itu pesan dakwah ini juga disampaikan dengan adanya larangan melakukan abortus dengan berbagai alasan yang melatar belakangnya, kemudian kita di anjurkan untuk berikhtiar dan berusaha menjaga kesehatan sebagai salah satu cara mengapai ridho Allah SWT dengan jalan menjalankan ibadah wajib dan memperbanyak ibadah sunah.

Bentuk muatan pesan dakwah yang juga termasuk dalam muatan pesan syariah seperti penjelasan narasumber terkait dengan meditasi yang dalam Islam sholat adalah merupakan sarana meditasi tertinggi. Dengan sholat yang khusus' yaitu menghadirkan Allah SWT dalam hati yang mana hal itu akan menciptakan kebeningan hati bagi yang menjalakkannya. Selanjutnya narasumber dalam program siaran Keluarga sakinah ini juga menyampaikan pesan agar dalam hidup ini kita harus bisa berubah menjadi lebih baik terkait pola fikir, sikap dan prilaku. Proses perubahan ini adalah perubahan untuk menuju ridho Allah SWT.

3. Akhlak

Program siaran keluarga Sakinah ini juga banyak memuat muatan pesan akhlak terkait dengan perbuatan yang harus kita lakukan kepada sesama manusia diantaranya kita dianjurkan untuk selalu berhubungan dengan baik kepada semua manusia yaitu berperilaku sesuai ajaran agama

seperti yang dicontohkan oleh Rosullah, kemudian anjuran untuk selalu berbakti pada orang tua, selain itu juga terkait bagaimana menjalin hubungan yang baik antara suami istri yang sesuai syariat Islam.

Muatan pesan dakwah lainnya yang disampaikan pada rangkaian acara keluarga sakinah adalah terkait bagaimana Islam melarang bagi seorang muslim melakukan perbuatan tercela seperti bunuh diri, menghindari berbagai bentuk pergaulan yang akhirnya menjerumuskan kita hubungan di luar nikah. Selain itu juga terdapat pesan dakwah yang berupa anjuran untuk banyak melakukan silaturahmi, sabar dalam menghadapi berbagai tingkah laku anak, sabar dalam mendidik anak dan juga meninggalkan sifat amarah, anjuran untuk hidup dengan baik sehingga bisa bermanfaat bagi orang lain.

B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis data yang diperoleh dari pada pelaksanaan acara Keluarga Sakinah periode Juli 2010 di radio Salma FM mengenai apa muatan pesan dakwah pada acara Keluarga Sakinah maka disini penulis akan memberikan saran demi kemajuan dan perkembangan acara Keluarga Sakinah dan pada radio Salma FM, antara lain adalah:

1. Penambahan waktu siaran agar materi yang akan disampaikan bisa lebih detail dan pertanyaan pendengar bisa dijawab dengan jelas.
2. Perlunya pengemasan acara yang lebih menarik agar pendengar bisa semakin tertarik dalam menyimak acara Keluarga Sakinah seperti dengan

menghadirkan dua narasumber dalam setiap edisi sehingga pembahasan tema yang diangkat akan semakin menarik.

3. Menghadirkan narasumber yang berbeda agar pendengar tidak mudah bosan dengan narasumber yang dihadirkan. Pemilihan narasumber juga merupakan narasumber yang sekiranya bisa menarik minat para pendengar.
4. Tema yang disajikan dalam setiap hari bisa lebih beragam yang disesuaikan dengan keinginan para pendengar.
5. Evaluasi terhadap hasil siaran agar siaran berikutnya bisa lebih baik.

C. Kata Penutup

Puji sukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Rahimnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan peneitian ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mengikutinya.

Tak lupa juga penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Satu hal yang penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh Karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Harapan peneliti meskipun skripsi ini sangat sederhana mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti khususnya para pembaca terutama yang berminat meneliti tentang radio. Namun demikian peneliti mengakui bahwa

dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna perlu ada pembenahan sana sini baik dari segi isi, penulisan maupun bahasanya, untuk itu peneliti berharap kepada pembaca meminta saran dan kritik yang sifatnya membangun serta menyempurnakan demi kebaikan peneliti di masa datang.

Atas segala kekurangan yang ada penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. AMIEN.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Qadir Jaelani, *Strategi Perjuangan Umat Islam*, Jakarta: Badriyah, 1983.
- Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, Yogyakarta: Titipan Ilahi Press, 1999.
- Asep Samsul M. Romli, *Broadcast Journalism Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Scrip Writer*, Bandung: Nuansa, 2004.
- Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.
- Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- _____, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-2, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Endang S. Sari, *Audience Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Gus Yusuf Chudlori, *Baity Jannaty: Membangun Keluarga Sakinah*, Surabaya: Khalista, 2009
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.
- Hamzah Ya'kub, *Etika Islam*, Bandung: C.V Diponegoro, 1991.
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Rosdakarya, 1995.
- Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, edisi revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- _____, *Psikologi Komunikasi*, Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.
- Mimbar Ulama', *Radio Sebagai Media Dakwah*, Juni, 1978.
- M. Masyhur Amin, *Metodologi Dakwah Islam*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1980.
- M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta: Widjaya, 1982.
- Onong U Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, Bandung: Alumni, 1981.
- Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlas, Cet.Ke-1, 1994.
- _____, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1997.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- _____, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi, 2000.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi II*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindra Persada, 1995.
- Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- _____, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1986.
- Thoha Yahya Umar, dalam Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah: Kajian Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- _____, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Widjaya, 1983, Cet. Ke-3.
- W. Daniels Handoyo Sunyoto, *Seluk Beluk Program Radio*, Yogyakarta: Kanisius, 1978.

MATERI ACARA KELUARGA SAKINAH RADIO SALMA FM

Hari / tanggal: Senin, 26 Juli 2010

Narasumber : Rif'at, S. Psi (Psikolog RSI Klaten)

Penyiar : Yasmin Aulia

Tema : Menghadapi Masalah Kehidupan

Penyiar:

Assalamua'alaikum Wr. Wb, Salma Radio barometer info dan musik 2010. Selamat pagi mitra Salma wanita, ibu rumah tangga, calon ibu rumah tangga dan anda pemerhati keluarga sakinah Salma radio dan kali ini bersama saya Yasmin Auliya yang bertugas sampai nanti pukul 09.00 pagi dan seperti biasa ni dihari Senin diawal pekan ada narasumber yang ditunggu-tunggu. Kali ini bahasan muda bersama psikolog kita dari Rumah Sakit Islam Klaten, *Assalamua'alaikum Wr. Wb* telah hadir bang Aad ni (narasumber: *Wa'alaikum Salam Wr. Wb*) bagaimana kabarnya bang? (nasumber: *alhd. baik*) kemaren sempat absen ya bang? (narasumber: *maaf ya mitra salma*) dan yang menunggu kemarin banyak sekali karena pending pertanyaannya dan nanti hari ini akan dijawab oleh bang Aad. Di *line* telepon (0272) 330670 atau 085293771033 anda bisa sering, bercerita seputar masalah anda. Jadi silahkan saja bercerita untuk diberikan solusi oleh psikolog kita ini. Jadi silahkan bergabung mitra Salma. Karena kemarin sempat dipending silahkan berikan prolog dulu bang.

Narasumber:

Jadi untuk mitra Salma pertama saya minta maaf karena kemarin tidak bisa hadir. Dalam menjalani kehidupan di dunia ini siapapun pasti mempunyai masalah. Dalam menghadapi masalah tersebut terkadang kita bisa menyelesaikan sendiri tapi terkadang kebanyakan kita juga membutuhkan orang lain. Orang yang menghadapi permasalahan yang sudah membantu atau parah bisanya akan mengalami perubahan sifat seperti putus asa, depresi atau bahkan agresi dan lainnya. Isalnya ada orang yang punya masalah dengan bang Aad tapi mba Yasmin kok keciipratan. Orang yang punya masalah kemudian kita curhat merupakan hal yang wajar. Untuk itu jika kita menghadapi masalah sangat dianjurkan untuk menyampaikan pada orang lain tetapi jangan pada sembarang orang minimal orang tersebut bisa menjaga rahasia dan bisa memberikan solusi pada permasalahan yang sedang dihadapi. Terutama cewek bisanya ceriat sambil nanggis kemudian dia sudah plong. Setiap orang dari yang paling kaya hingga yang miskin pasti punya masalah masing-masing. Tukang becak dengan keadaan seperti itu bisa tidur dengan enak beda dengan orang kaya yang punya tempat lebih baik terkadang tidak bisa tidur. Intinya silahkan bercerita kalo mau ke radio Salma yang silahkan. Dalam menjalani sesuatu itu harus diniatkan dengan baik diawali dengan basmalah dan didoakan agar bisa berguna bagi orang lain.

Penyiar:

Sedikit dulu prolog dari bang Aad yang belum bergabung silahkan bergabung dan ini sudah ada satu SMS dan nanti kita akan bacakan surat dari mitra Salma setelah jeda iklan berikut ini. **(IKLAN)**.

Mitra Salma, masih bersama bang Aad psikolog RSI Klaten. Sebelumnya kita akan bacakan surat dari Mba Ira Klaten.

Narasumber:

Disini ada pertanyaan dari mba' Ira klaten:

1. Bagaimana cara menyikapinya jika kita ingin *khuznudzon* dengan orang lain tetapi kenyataannya banyak orang di depan kita baik namun di belakang kita berbeda?
2. Bagaimana mewujudkan keinginan kita untuk berbakti pada orang tua tapi ego masih ada?

Dari pertanyaan mba' Ira ini ada beberapa hal yang bisa di lakukan. Dari pertanyaan pertama beberapa hal yang bisa dilakukan oleh mba Ira diantaranya adalah:

1. Introspeksi Diri. Introspeksi diri yaitu kita perlu melihat kembali bagaimana perilaku kita terhadap orang lain. Salah satunya yaitu dengan melihat apakah perilaku kita sudah berkenan kepada orang yang ada disekitar kita dan bisa mendudukkan dengan baik setiap orang pada tempatnya. Bentuk introspeksi ini bisa dilakukan dengan meminta pertimbangan dari orang yang dekat dengan kita dan bisa dipercaya.
2. Tidak Menghiraukan Sikap Orang Lain. Tidak perlu menghiraukan sikap orang lain disini adalah kita tidak perlu memikirkan bagaimana perilaku orang lain ke kita jika kita memang telah berjalan sesuai dengan norma dan aqidah. Karena jika kita bisa berperilaku sesuai aqidah bakal dipastikan bahwa apa yang kita lakukan telah sesuai dengan ajaran Islam.
3. Mengambil Hikmah. Mengambil hikmah dengan apa yang orang lain lakukan dengan kita yaitu dengan melihat sisi positifnya saja dari sikap orang-orang tersebut. Hikmah lainnya adalah kita bisa segera memperbaiki sikap jika ada yang salah dari perilaku kita. Hikmah lain adalah kita bisa memahami bahwa sikap seperti itu bisa menyakiti orang lain.

Dari pertanyaan kedua bagaimana kita berbakti kepada orang tua dengan tanpa mengedepankan ego kita saat menghadapi orang tua. Disini kalo dilihat masalah ini merupakan proses pendewasaan diri saja. Disini kita harus bisa meyakini bahwa orang tua adalah orang yang paling berjasa pada kita yang melahirkan kita ke dunia hingga kita jadi seperti sekarang karena jasa orang tua tidak akan pernah tergantikan. Selain itu doa orang tua merupakan doa yang mustajabah terutama doa seorang ibu. Terkait dengan ego yang ada pada diri sebaiknya kita refleksikan kembali apa yang kita lakukan dan disesuaikan dengan kata hati. Jika telah sesuai kata hati maka dipastikan itu akan menjadi pilihan yang terbaik. Karena bagaimanapun juga sejelek-jeleknya orang pasti kata hatinya akan membimbingnya menuju kebaikan. Jika dengan merefleksikan kembali apa yang menjadi ego kita masih sulit maka mintalah kepada Allah SWT agar dilenturkan hatinya dan bisa menekan ego yang kita miliki. Selain itu bisa juga ditambah dengan memperbanyak belajar ilmu agama. Dalam menjadi *good person* itu kayaknya susah sekali karena jadi *bad person* pun sebenarnya juga ada kendalanya. Kemudian yang terakhir adalah sebisa mungkin harus bisa menghargai atas kemajuan dan berperilaku yang kita peroleh walau cuman sedikit. Yaitu bersyukur bahwa kita sudah bisa bersyukur.

Penyiar:

Terimakasih buat Mba Ira semoga bisa menjadi solusi. Dan ini ada pertanyaan dari ibu Ita di wonogiri. Pertanyaannya adalah saya selalu membela suami tetapi terjadi konflik dengan orang tua karena terus-terusan membela suami yang padahal dia selalu menyakiti hati saya bagaimana solusinya?. Selanjutnya juga ada pertanyaan lain yang akan saya hadirkan setelah jeda iklan berikut ini. **(IKLAN)**.

Masih di Salma radio dan kali ini masih dalam sesi tanya jawab. Dan sekarang akan kita bahas pertanyaan dari ibu Ita, silahkan bang Aad.

Narasumber:

Bagaimana solusi terkait dengan apa yang dialami bagaimana solusi bila kita membela suami. Dari pesan yang disampaikan oleh ibu itayang sependek itu maka disini saya kan memberikan jawaban yang seproposinal mungkin. Kalo melihat permasalahan ini maka bisa dilihat bahwa suami ibu Ita sendiri ada masalah. Pada dasarnya salah satu tugas seorang istri adalah menjaga nama baik suami dan taat pada suami selama ia tidak melanggar ajaran agama. Disini seorang istri harus harus berani terbuka membahas masalah terkait perilaku apa yang dianggap melenceng hingga menyebabkan orang tua tidak menyukainya dan hal itu harus diubah. Jadi semua permasalahan harus dibicarakan dari hati ke hati dengan suami terkait masalah yang terjadi dengan mertuanya. Ibu Ita harus bisa menasehati suaminya. Selain itu kita juga bisa minta nasehat orang tua terkait sifat suami yang tidak disukai agar diberikan solusi. Apapun yang terjadi kita harus tetap menjaga hubungan baik dengan orang tua. Siapa tahu setelah bercerita dengan orang tua bisa luluh setelah mnedenarkan cerita tersebut dan bisa membina keluarga sakinah.

Penyiar:

Peranyaan lain dari mitra Salama selanjutnya adalah Apa ada hubungan antara kehilangan kesadaran ditempat tinggi dengan banyaknya kasus orang yang jatuh di mall, kalo ada berarti bukan kasus bunuh diri dan mestinya pihak mall memperhatikan setting ruangnya?

Narasumber:

Terkait dengan orang bunuh diri dari tempat tinggi merupakan salah satu hal yang baru-baru ini banyak terjadi. Bagi sebagian orang takut dengan ketinggian adalah sebuah hal yang wajar. Jika dikaitkan dengan ketidaksadaran tentunya ada karena orang yang takut dengan ketinggian bisanya akan kehilangan kesadaran. Tetapi untuk orang yang bunuh diri dari atas mall belum tentu terkait dengan hilangnya kesadaran karena hal itu bisa saja memang itu sudah diniatkan untuk bunuh diri dari tempat tinggi. Kita bisa mengetahui orang yang bunuh diri dari tempat tinggi dengan menyelidiki apa yang terjadi sebelumnya dengan orang tersebut. Karena orang yang bunuh diri dari tempat tinggi seperti mall merupakan salah satu pilihan untuk melakukan bunuh diri. Ada yang bunuh diri dengan jalan manabrakan diri pada kereta api, kemudian minum obat tidur dan lain-lain. Jadi bunuh diri dari tempat tinggi adalah merupakn salah satu cara saja. Takut dengan tempat tinggi dengan bunuh diri dari tempat tinggi adalah hal yang berbeda karena keduanya punya ciri-ciri tersendiri.

Penyiar:

Pada dasarnya bunuh diri adalah pendurhakaan pada Allah ya bang dan hidup sebenarnya adalah setelah kita mati di dunia ini. Dan selanjutnya ada pertanyaan lain yang akan disampaikan setelah jeda iklan berikut. **(IKLAN)**.

Sedikit sering dengan bang Aad sehingga agak alam. Selanjutnya aada pertanyaan dari Lufi. Pertanyaannya saya punya saudara yang punya istri yang tidak mau berkomunikasi dengan mertua yaitu ibunya dan juga tidak mau bersilaturahmi dengan keluarganya juga. Dia sudah dinasehati tapi tetap tidak mau hingga hubungan dengan mertua menjadi buruk sampai pada akhirnya si ibu menyuruh menceraikan istri saudara saya tersebut?

Narasumber:

Ada sebagian orang yang menikah dengan seorang lelaki kemudian dia tidak suka dengan mertuanya. Sikap yang seharusnya dilakukan oleh sang suami adalah dengan mengingatkan istrinya lebih tegas lagi karena dia telah melanggar hukum syar'i dengan tidak berbakti pada mertua. Silahkan suami berkonsultasi dengan kiai bukan dukun yang tahu agama. Kalo memang perlu dipaksa. Semisal diadakan pertemuan keluarga agar bisa bertemu dengan seluruh keuarga dan supaya istri takut suami bukan sebaliknya. Suami harus dididik lebih keras. Suami juga bisa menyelidiki kenapa istrinya berbuat seperti itu kemudian di cari solusinya. Boleh jadi dalam keluarganya juga terjadi seperti itu. Kemudian sang suami harus sering-sering mengajak istrinya untuk berbicara dari hati ke hati. Kemungkinan ada dua hal yang ekstrim pertama nangis atau marah-marah. Jika mengis dan mengeluh biarkan saja. Jika istri marah suami harus bisa mengendalikan dan suami harus bisa belajar lebih berwibawa. Disini si suami harus bisa lebih sabar. Dalam hal mendidik istri agar bisa menjadi lebih baik tentunya suami harus sabar dan telaten karena ini terkait dengan masalah prilaku dan kebiasaan yang tidak bisa dengan mudah berubah. Kemudian bisa juga minta bantuan kepada orang lain untuk menasehati si istri.

Penyiar:

Karena keterbatasan waktu maka cukup disini pembahasan dari masalah tersebut. Sebelumnya tolong bang berikan nasehat bagaimana kita menghadapi masalah di dunia ini.

Narasumber:

Dalam menghadapi berbagai permasalahan beberapa hal yang bisa kita lakukan diantaranya adalah lebih mendekatkan diri pada Allah SWT yaitu dengan memperbanyak beribadah dan belajar ilmu agama, cari lingkungan yang baik dalam bergaul karena lingkungan sangat mempengaruhi sikap kita pada kehidupan sehari-hari, cari refrensi terkait pelajaran hidup yang baik seperti dari buku, televisi atau radio, praktekkan ilmu yang kita dapat dalam kehidupan sehari-hari dan evaluasi apa yang telah kita lakukan

Penyiar:

Demikianlah pembahasan tema disini bersama bang Aad psikolog RSI Klaten semoga menjadi pelajaran berharga bagi mitra Salma semua dan terima kasih bang Aad atas kehadirannya. Akhir kata *Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Hari / tanggal: Selasa, 27 Juli 2010

Narasumber : Hj. Munifatul Barraah, S. Ag, M. Ag

Penyiar : Yasmin Aulia

Tema : Fiqih Wanita (Abortus dan Fasektomi).

Penyiar:

Assalamua'alaikum Wr. Wb, Salma Radio barometer info dan musik 2010. Selamat pagi mitra Salma wanita, ibu rumah tangga, calon ibu rumah tangga dan anda pemerhati keluarga sakinah Salma radio dan kali ini bersama saya Yasmin Auliya yang bertugas di kesempatan kali ini dan seperti biasa setiap hari selasa edisi fiqih wanita bersama Hj. Munifatul Barraah, S. Ag, M. Ag dan telah hadir bersama kita di. Kita sapa sebelumnya

Assalamua'alaikum Wr. Wb selamat pagi ustadzah? (narasumber: Wa'alaikum Salam Wr. Wb). Mitra salma, anda bisa bergabung dan sering bersama usdz. Munifatul Barrah, S. Ag, M. Ag, kali ini tema yang akan dibahas adalah abortus dan sterilisasi. Line telepon (0272) 330670 atau 085293771033. Kalo kemarin usdz. Muni menyampaikan tema keluarga berencana, ini merupakan kelanjutan dari tema sebelumnya yaitu tentang abortus dan sterilisasi. Untuk selanjutnya saya persilahkan ustdz. untuk menyampaikan prolognya terlebih dahulu.

Narasumber:

Assalamua'alaikum Wr. Wb, alhamdulillah hirobbil 'alamin wa bihi nastaginu 'ala umuriddunya wadin.....amabadu. Para pendengar yang berbahagia yang dimulyakan Allah, Alhdulillah kali ini kita bertemu kembali dalam acara Keluarga Sakinah akan dibahas tentang abortus dan sterilisasi. Pembahasan ini dilakukan karena kemarin ada masukan tentang pertanyaan terkait abortus dan fasektomi, maka kali ini kami buat menjadi satu tema. Dalam pembahasan program keluarga berencana tidak semua bisa dihukumi boleh terkait dengan bagaimana hukumnya termasuk di dalamnya jika melakukan tindakan aborsi untuk mengatur kehamilan, yang mana pada dasarnya keluarga yang terencana adalah keluarga yang diridhoi oleh Allah SWT. Adanya abortus merupakan larangan dalam berbagai ajaran agama begitu juga dalam Islam karena Islam adalah *rohmatan lil 'alamin*, agama yang memberikan rahmat kepada seluruh makhluk hidup. Hak untuk hidup ini diberikan tak terkecuali pada hewan, tumbuhan maupun manusia yang menyandang sebagai kholifah di muka bumi. Oleh karena itu Islam sangat memelihara lima hal yaitu: agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Memelihara jiwa dari berbagai ancaman adalah salah satu cara untuk menjaga eksistensi umat. Namun setiap orang tidak selalu senang dengan hadirnya sebuah kelahiran yang tidak direncanakan karena faktor kemiskinan, belum dikehendaki atau dengan berbagai alasan. Alasan-alasan tersebut merupakan penyebab para wanita mengugurkan kandungannya seperti adanya laki-laki yang tidak bertanggung jawab kemudian meamksa si wanita mengugurkan kandungannya dan ini perlu mendapat perhatian yang fokus. Bisa juga hal ini karena adanya seorang ibu yang telah kebanyakan anak dan sang ayah tidak menghendakinya atau karena sang ibu telah jenuh memelihara anak yang terlalu banyak dan alasan lain yang menjadi sebab tindakan yang sebetulnya dilarang dengan berbagai alasan yang melatar belakangnya. Disini akan dibahas tentang pembahasan abortus dan sterilisasi.

Penyiar:

Sedikit dulu prolog yang disampaikan terkait tema tersebut, untuk para pendengar kami siapkan *line* telepon (0272) 330670 atau 085293771033. Kami akan kembali setelah pesan-pesan berikut.(IKLAN)

Masih bersama narasumber kita Ustadzah Munifatul barroh. Sedikit prolog dari usdz. Muni tetang tema yang baru juga dan harus diketahui yang marak sekali terjadi abortus pada masyarakat. Untuk itu perlu dijelaskan ilmu-ilmu terkait abortus tersebut kamipersilahkan usdz. untuk menjelaskannya.

Narasumber:

Pada sesi lalu sudah dijelaskan tentang pengaturan kehamilan. Jadi agama Islam membolehkan pencegahan kehamilan dengan menjarangkan kelahiran karena suatu sebab tetapi melarang untuk mengakhiri kehamilan dengan jalan abortus atau penguguran. Dari sisi Islam abortus dilarang bukan karena pada masalah apakah masih

janin itu sudah bernyawa atau tidak kendati Islam tidak mengakui janin itu bukan manusia sebelum di tiupkan ruh itu belum disebut manusia tapi Islam menyebutnya bahwa itu sudah punya hak untuk hidup. Dalam pengertiannya abortus bersal dari bahasa Inggris *aborsition* yang berarti penguguran kandungan sebagai pengakhiran kehamilan hasil konsepsi janin sebelum dapat lahir secara alamiah atau hidup diluar kandungan. Ada yang berpendapat dari Sadikin Kinah Putra dari fakultas kedokteran UI meyakini bahwa abortus adalah mengeluarkan janin sebelum bayi itu bisa hidup di luar kandungan. Ada pengertian lain adalah mengeluarkan hasil konsepsi dari rahim sebelum waktunya. Sampai saat ini janin terkecil yang bisa hidup di luar kandungan adalah 297 gram waktu lahir. Karena tidak pernah ditemukan dengan berat badan dibawah 1 gram. Abortus ditentukan sebagai pengakhiran kehamilan sebelum janin mencapai berat mencapai 1000 gram. Dalam masalah abortus ini apakah janin hidup atau mati tidak dipermasalahkan hal ini berarti janin yang belum punya tanda-tanda kehidupan seperti pada manusia seperti pernafasan, peredaran darah, aktifitas otak dan lainnya hal ini juga termasuk abortus. Janin yang telah berumur 16 Minggu berarti sekitar 4 bulan itu sudah sama dengan manusia dengan melihat fungsi-fungsi organ tubuh yang telah berfungsi. Jika ditafsirkan bahwa hal ini telah ditiupkan nyawa atas janin tersebut. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi yang menjelaskan tentang penciptaan manusia. Maka proses penguguran janin sebelum mencapai 16 bulan dan berat sebelum 1000 gram termasuk juga kategori abortus. Sedangkan untuk penguguran janin di atas usia 16 Minggu lebih maka hal ini dikategorikan sebagai abortus atau pembunuhan karena sudah bernyawa dengan adanya tanda-tanda kehidupan seperti yang disebutkan di atas. Karena hal itu sudah dikategorikan bahwa janin itu sudah bernyawa. Untuk melakukan abortus ada beragam cara yang ditempuh diantaranya dengan menggunakan jasa ahli medis yang mana ini banyak dilakukan para dokter di beberapa negara yang membolehkan aborsi. Selain itu juga dilakukan melalui jasa dukun bayi, menggunakan jamu atau obat tradisional dan penyedotan yang dengan maksud agar tidak terjadi proses selanjutnya. Macam-macam penguguran janin ini sangat dilarang oleh agama karena pada dasarnya apapun alasan tindakan abortus ini sangat membahayakan bagi seorang wanita dan disatu sisi bahwa setiap orang harus bisa bertanggung jawabkan perbuatannya.

Penyiar:

Sedikit dulu bahasan tentang abortus masih ditunggu dan anda bisa berkonsultasi kepada ustadzah Munifatul Barroh setelah jeda iklan berikut.(IKLAN).

Masih di Kelurga Sakinah bersama Ustadzah Munifatul Barroh dan telah ada beberapa pertanyaan. Dan disini akan dilanjutkan dulu materi silahkan Ustadzah.

Narasumber:

Kita lanjutkan dulu materi tentang abortus. Macam-macam abortus sendiri terbagi menjadi dua macam yaitu:

- a Abortus Spontan. Abortus spontan adalah aborsi yang terjadi karena tidak disengaja yang disebabkan oleh sebab-sebab alamiah dan terjadi pada tiga bulan pertama. Abortus spontan ini tidak bisa dicegah dan sebanya juga tidak bisa diprediksi secara jelas. Proses abortus alamiah ini diawali dengan pendarahan yang bisa disebabkan karena terkejut, terjatuh atau sebab lain. Abortus spontan ini tidak menimbulkan dampak hukum karena lebih disebabkan oleh lemahnya kandungan. Tentunya ini perlu mendapatkan kehati-hatian bagi wanita yang sedang hamil. Bahkan dilarang

untuk mengerjakan sesuatu. Jadi masing-masing kandungan wanita berbeda. Ada sebagian wanita yang masih bisa bekerja keras tapi hal ini tidak bisa disamakan ada yang kuat ada yang lemah. Ada yang saat habil kuat tapi tahu-tahunya keguguran karena terkadang keadaan fidik tidak sama dengan kandungannya.

- b) Abortus Buatan. Abortus buatan adalah aborsi yang dilakukan oleh perbuatan manusia. Abortus buatan ini ada dua macam yaitu *pertama* yang dilakukan oleh dokter sebagai indikasi medis yang dilakukan untuk menyelamatkan sang ibu yang terancam bila kehamilan ibu dipertahankan. *Kedua* abortus profokatus kriminalis yaitu abortus yang dilakukan bukan karena indikasi medis seperti adanya kehamilan yang tidak dikehendaki karena masalah ekonomi, atau kemilau diluar nikah dan ini tidak dibenarkan oleh hukum sehingga termasuk dalam ranah kriminal. Dari berbagai usaha yang dilakukan untuk melakukan abortus ini banyak resiko berbahaya yang akan ditimbulkan.

Tindakan abortus ini bisa saja dilakukan karena tidakan perkosaan, hubungan diluar nikah dan lainnya. Namun apapun usaha jika telah dikehendaki Allah maka kandungan itu tetap tidak bisa dilakukan abortus. Jadi indikasi abortus adalah dilakukan jika ada indikasi medis atau faktor sosial lainnya. Adanya klinik-klinik yang bersedia melakukan abortus bisa memperbesar terjadinya tindakan ini dengan berbagai alasan yang melatar belakngnya. Diantara resiko yang ditimbulkan dari abortus ini adalah pendarahan yang bisa mengancam keselamatan si ibu. Selain itu juga bisa menimbulkan infeksi pada dinding rahim dan organ-organ lain yang ada disekitarnya seperti dinding alat kelamin, rusaknya saluran kencing atau usus, robeknya mulut rahim sebelah dalam dan lainnya. Hal ini bisa terjadi bukan karena mulut rahim yang sempit tetapi juga rawan bila dimasuki alat-alat yang berbahaya. Infeksi ini juga akan berdampak besar sekali jika tidak dilakukan dengan steril karena memasukkan sesuatu dan menggunakan cara-cara yang tidak seperti biasanya atau menggunakan alat-alat yang tidak lazim karena dengan cara-cara yang tidak lazim..

Penyiar:

Cukup sekian dulu pembahasannya Ustadzah ini ada pertanyaan yang akan dibahas setelah jeda iklan berikut. Pertanyaan pertama dari Afyah yang bertanya jika ada wanita yang hamil pada usia kurang dari 20 tahun dan melahirkan apakah itu berbahaya dan bisa menyebabkan kanker rahim? Kemudian ini juga ada ibu Ning menanyakan terkait dengan bayi yang keguguran ada pemahaman yang menyatakan bahwa akan menjadi tabungan di akhirat, bagaimana kita memahami hal tersebut?

Kita akan kembali setelah jeda iklan berikut ini (**IKLAN**).

Kembali bersama di Keluarga Sakinah masih bersama Usdz. Munifatul Barroh. Selajutnya silahkan Ustadz. menjawab pertanyaan pertanyaan yang sudah masuk sebelumnya silahkan.

Narasumber:

Kalau secara kesiapan seorang perempuan yang berusia lebih dari 20 tahun akan lebih siap dibanding dengan mereka yang menikah di usia di bawah itu. Namun jika melihat kenyataan bahwa jaman dulu banyak sekali perempuan yang menikah pada usia di bawah kewajaran atau secara umum. Dalam Islam sendiri seorang perempuan dianggap dewasa jika telah mengalami haid yaitu maksimal sekitar 15 tahun. Pada usia 15 tahun tersebut dianggap secara fisik telah siap menikah dan melahirkan. Namun saat ini usia untuk menikah bagi perempuan 17 tahun dan laki-laki 19 tahun yang mana hal ini

disesuai dengan perkembangan yang ada saat ini. Karena mungkin dihubungkan dengan masalah mental saat ini tentunya lebih berat bukan hanya masalah melahirkan. Terkait dengan penyakit kanker rahim telah disinggung sebelumnya. Kanker sendiri merupakan pengendapan. Pada dasarnya itu bisa terjadi karena saat melahirkan darah nifas yang keluar dari perempuan yang melahirkan tidak bersih. Dalam Islam seorang perempuan baru boleh menjalankan sholat dan ibadah lainnya jika darah nifas tersebut telah bersih dari rahim. Pada intinya kanker rahim tersebut bisa saja timbul jika darah yang ada di rahim tidak bersih bukan karena melahirkan pada usia muda.

Melahirkan merupakan jihat fi sabillillah dan bayi yang lahir dikarenakan keguguran bukan karena abortus akan menjadi tabungan dan menjemput bagi orang tuanya diakhirat dan akan menjemputnya untuk masuk surga.

Karena keterbatasan waktu inti dari pembahasan tema kali ini terkait dengan hukum abortus disini tidak dapat diterima oleh agama Islam dengan alasan apapun yang mana ini mencerminkan watak keangkuhan atau egoisme dari masyarakat materialistis. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Allah SWT di surat Al Isra' ayat 31 yaitu *"Dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, kamilah yang akan memberikan rizki kepada mereka dan juga kepada kamu semua. Membunuh merupakan dosa besar"*. Ada dua pendapat yang mengemukakan tentang abortus yaitu haram jika dilakukan sesudah berumur 4 bulan atau lebih karena pada usia itu ruh telah ditiupkan pada janin. Tetapi ada yang berpendapat bahwa abortus boleh dilakukan jika usia kandungan kurang dari 4 bulan dan juga ada yang mengharamkan sama sekali perbuatan abortus mulai dari berkumpulnya sel sperma dengan ovum karena saat itu sudah mulai terjadi petumbuhan. Perbuatan abortus hanya dibolehkan jika hal tersebut dilakukan untuk menyelamatkan ibu karena menempuh satu tindakan dari dua hal yang berbahaya itu wajib yaitu dengan menyelamatkan yang telah hidup yaitu ibunya. Karena dalam Islam membolehkan sesuatu hal yang dilarang dalam keadaan darurat. Karena waktu tidak mencukupi, bila ada kata-kata yang kurang berkenan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Penyiar:

Terimakasih atas kehadirannya kepada Ustadzah Munifatul Barroh. Demikianlah pembahasan pada kesempatan kali ini karena keterbatasan waktu maka pembahasan tentang sterilisasi akan dibahas pada kesempatan selanjutnya. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Hari / tanggal: Rabu, 28 Juli 2010

Narasumber : Dr. Megantara (Dokter spesialis paru dari RSI Klaten)

Penyiar : Yasmin Aulia

Tema : Pencegahan TB.

Penyiar:

Assalamua'alaikum Wr. Wb, Salma Radio barometer info dan musik 2010. Selamat pagi mitra Salma wanita, ibu rumah tangga, calon ibu rumah tangga dan anda pemerhati keluarga sakinah Salma radio bagaimana keadaan anda pagi ini, semoga baik-baik saja. Seperti biasanya setiap hari rabu kita bersama tim dokter RSI Klaten yang saat bersama Dr. Mengantara. *Assalamua'alaikum Wr. Wb* dok? (narasumber: *Wa'laikum Salam Wr. Wb.*) kita tunggu atensi anda di *line* telepon (0272) 330670 atau 085293771033 yang

kali ini membahas masalah penyakit TB. Segera saja tanpa membuang waktu karena kesibukan dokter. Silahkan saja dokter untuk memberikan penjelasan.

Narasumber:

Penyakit TB merupakan salah satu penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikro bakteri yang masuk lewat nafas dan berkembang di paru-paru tetapi bisa menyebar keseluruh tubuh. Umumnya 80 % di paru-paru dan bisa menyebar ke mata, kulit, usus, saluran kencing, tulang dan lain-lain. Sampai saat ini 1/3 penduduk dunia terinfeksi penyakit ini dengan tingkat kematian sangat tinggi. Dari 10 % yang terinfeksi jika tidak diobati akan meninggal, 25 % menjadi kasus kronik dan 25 % sembuh sendiri. Tetapi kita tidak boleh membiarkan hal tersebut dan perlu hal-hal yang bisa menyembuhkan penyakit tersebut.

Penyiar:

Sedikit dulu prolog dari dr.Megantara tentang penyakit TB sebentar lagi kita akan lanjutkan setelah jeda berikut ini (IKLAN).

Kembali lagi di Keluarga Sakinah masih bersama dr. Megantara, sebelumnya ada satu informasi yang datangnya dari koperasi simpan pinjam dst.....dan mitra Salma tadi sudah dijelaskan sedikit tentang TB. Bahkan merupakan penyakit berbahaya. Tentunya kita perlu tahu apa gejalanya.

Narasumber:

Gejala yang dialami saat terjangkit penyakit TB diantaranya adalah batuk lama antara 1 – 2 Minggu, demam hilang dan timbul, keringat di malam hari orang lain kedinginan, nafsu makan menurun, berat badan turun dan lemah dan lesu. Tapi banyak juga yang tidak menimbulkan keluhan karena ini merupakan penyakit kronik. Sering ditemui ada orang ketika diperiksa ternyata telah terdapat flek. Tidak ada keluhan bukan berarti tidak ada panyakit. Yang paling umum adalah gejala-gejala tersebut. Salah satu yang perlu diwaspadai adalah jika ada orang yang disekitar kita terjangkit penyakit TB dengan gejala-gejala tersebut di atas. Bakteri biasanya menyerang melalui saluran pernafasan kemudian menyebar keberbagai organ tubuh yang lain. Upaya untuk mencegah penyakit TB tidak ada langkah khusus tetapi cukup dengan hidup sehat. Hidup sehat ini dapat dilakukan dengan makan teratur, istirahat cukup, makan bergizi seperti sayur dan buah, tidak merokok, minum alkohol, sek bebas dan lainnya. Para penderita TB yang ada di Indonesia sekitar 75 % adalah pada usia 15 – 50 tahun, 15% pada usia anak-anak di bawah 15 tahun dan 10% di atas 50 tahun. Penyakit TB khususnya di Indonesia telah menginfeksi sekitar 90 % masyarakat sejak kecil tetapi bakteri yang ada hanya tertidur dan bisa terbangun sewaktu-waktu jika daya tubuh kita menurun atau jika kita melakukan hal-hal buruk. Pada saat mendiagnosis penyakit TB ada 4 macam hal yang perlu dikelompokkan yaitu tempat terjangkitnya yang diserang perlu diketahui apakah di paru atau di ekstra paru. Jika di ekstra paru apakah di tulang, usus, mata atau yang lainnya. Baktriologis, perlu diketahui apakah baktriologinya TB positif atau negatif terkait juga tempatnya yang diserang dimana. Foto rontagen, digunakan untuk mengetahui seberapa luas penyakit TB ini menyerang. Riwayat kasus, diperlukan untuk mengetahui apakah penyakit TB ini baru, kambuhan, putus obat, pindahan atau MDR (*Multipel Drugs Resistansi*). Diagnosis tersebut di atas digunakan untuk menentukan penanganan terhadap penderita. Karena antara kasus baru dengan kasus lama akan sangat beda penanganannya. Hal ini sangat diperlukan dalam memandu melakukan pengobatan dan *follow up* penanganannya.

Penyiar:

Memang penting sekali kita ketahui apa itu penyakit TB. Ini sudah ada pertanyaan yang masuk dan akan dibas oleh dr. Megantara setelah jeda iklan berikut.(IKLAN).

Oke mitra Salma seperti yang saya informasikan bahwa ada pertanyaan yang telah masuk via SMS ini sedikit tidak pada tema yaitu ada kerabat yang menderita paru-paru. Apakah ada kaitannya jika terdapat flek pada paru-paru dengan pertumbuhan badan seorang anak yang saat ini telah kelas 2 SMP dengan berat badan 24 Kg tapi tinggi sama dengan adiknya yang masih kelas 2 SD. Gizi anak ini terpenuhi dengan baik dan selalu juara kelas?

Narasumber:

Terkait itu merupakan flek paru-paru jika sudah sembuh maka semua akan menjadi seperti biasa. Kalau itu dulu TB bisa jadi itu penyembuhannya kurang memadai. Tapi jika masih belum normal pertumbuhannya kemungkinan ada sebab yang lain dalam masalah tumbuh kembangnya. Flek pada paru-paru secara ekstrim juga tidak membuat kekerdilan pada tubuh seseorang. Tidak ada TB yang menyebabkan seperti itu dan itu perlu ada pengecekan yang lain. Namun ada kemungkinan bahwa flek pada paru-paru itu belum dibersihkan secara total.

Selanjutnya pertanyaan pendengar melalui *line* telepon. Yaitu dari Ida di Surabaya.pertanyaannya: Ada beberapa orang yang ada di daerah pingiran ada yang masih terbelakang dan kesulitan untuk berobat terkait dengan penanganan penyakit TB terutama terkait biaya. Jadi dia mengalami ketersingan. Apakah ada obat alternatif selain medis yang bisa digunakan untuk mengobati penyakit TB?

Penyiar:

Barusan ada pertanyaan dari mba' Ida di Surabaya silahkan dokter mungkin bisa langsung dijawab.

Narasumber:

Untuk *cek up* atau berobat TB jangan ada keluhan tentang biaya karena semua biaya ditanggung oleh pemerintah dan bahkan biaya transport ditanggung jika memang benar-benar dari keluarga tidak mampu. Bahkan obatnya tidak akan habis. Jadi jangan sampai ada orang yang menderita TB dan tidak terobati. Untuk pertamanya disarankan untuk ke puskesmas untuk diperiksa dahaknya jika belum terlihat positif maka akan dilakukan foto rontagen. Obat untuk penyakit TB ini gratis langsung dari pemerintah. Penyuluhan terkait masalah penyakit TB saat ini sudah dilakukan tapi hanya di puskesmas dan RSUD. Bahkan sering dilakukan sosialisasi diberbagai daerah untuk mendakan penyuluhan. Tetapi jika terdapat di suatu daerah orang positif terjangkit TB maka akan dilakukan pemeriksaan secara langsung begitu juga orang yang ada disekitarnya akan diminta untuk ikut diperiksa karena proses penularannya TB sangat tinggi.

Penyiar:

Terima kasih untuk mba' Ida atas pertanyaannya. Masih bersama dr. Megantara mengenai TB. Tapi ini akan kami lanjutkan setelah jeda berikut ini.(IKLAN).

Sesi terakhir Salma radio menghadirkan dr. Megantara membahas tentang TB. Tadi sudah dijelaskan apa itu TB. Selanjutnya silahkan jelaskan macam-macam TB.

Narasumber:

TB ada beberapa macam. TB paru dan TB ekstra paru. Bakteriologisnya dimana. TB paru positif atau negatif. Kemudian ada foto rontagen luas atau minimal. Kemudian kasus baru, kambuh atau pindah untuk menyembuhkannya. Karena semua ada yang 8 bulan, 6

bulan bahkan ada yang 16 bulan. Bahkan yang lebih parah obat hanya bisa menyembuhkan 25 % saja.

Penyiar:

Demikian dulu dokter penjelasannya. Kita harus menjawab pertanyaan dari SMS yang telah masuk yaitu suami saya terkena penyakit bronkitis akut. Saat ini hanya diobati dengan obat-obat herbal. Bagaimana berobat yang benar?

Narasumber:

Perlu dilakukan diagnosis secara benar terlebih dahulu apakah benar atau tidak. Bronkitis umumnya ada dua yaitu *pertama* bronkitis alergi yang bisa datang sewaktu-waktu, *kedua* bronkitis infeksi yang ketika diobati infeksiya maka akan sembuh. Ketika itu bronkitis akut perlu diketahui apakah alergi atau infeksi jika bisa dihindari tapi jika tidak baru dengan obat. Perlu konsultasi dengan dokter yang berkopetensi dengan penyakit yang diderita.

Penyiar:

Dihubungkan dengan obat herbal tadi bagaimana dok?

Untuk penggunaan obat-obat herbal perlu diketahui dulu obat herbal apa yang digunakan. Jadi perlu dikonsultasikan kembali obat apa yang digunakan.

Penyiar:

Sebenarnya berapa lama pengobatan TB sendiri?

Narasumber:

Di Indonesia 95 % pengobatan TB bisa dilakukan dalam jangka waktu 6-8 bulan. Kecuali pada kasus putus obat bisa lebih dari 8 bulan atau bahkan ada yang sampai dengan 18 bulan. Masa pengobatan ini bisa lebih lama lagi jika terdapat penyakit kronik lain seperti kencing manis, liver, jantung dan lain-lain karena daya tahan turun dan memperlama masa pengobatan dan angka kegagalan bisa semakin tinggi. Penggunaan obat herbal sangat tidak dianjurkan karena obatnya sudah ada standarnya sendiri dan efektifitasnya dijamin.

Penyiar:

Saran dokter terkait penderita TB bagaimana dok?

Narasumber:

Saran dokter terkait dengan penanganan penyakit TB adalah yang belum terinfeksi sebaiknya terus menjaga kesehatan seperti makan teratur, istirahat cukup, olah raga, tidak melakukan hal-hal buruk seperti minum alkohol, merokok, penyimpangan seksual dan beribadah. Jika untuk yang sudah terinfeksi cepat-cepat dibawa ke rumah sakit dan jika ada yang disekitar terinfeksi juga segera periksa apalagi jika sudah didiagnosis TB maka lakukan pengobatan sampai dengan tuntas. Jangan sampai obat putus karena akan sangat berbahaya dan pengobatannya akan lebih sulit.

Penyiar:

Terimakasih dokter atas kehadirannya. Demikianlah pembahasan pada kesempatan kali ini karena keterbatasan waktu maka pembahasan tentang penyakit TB kami cukupkan sekian. Wassalamu 'alukum Wr. Wb.

Hari / tanggal: Kamis, 29 Juli 2010

Narasumber : Hj. Umi Romlah Waseno (Yayasan Aisyah cabang Klaten).

Penyiar : Yasmin Aulia

Tema : Merawat kesehatan menuju khusnul khotimah.

Penyiar:

Assalamua'alaikum Wr. Wb, Salma Radio barometer info dan musik 2010. Selamat pagi mitra Salma wanita, ibu rumah tangga, calon ibu rumah tangga dan anda pemerhati keluarga sakinah Salma radio. Alhamdulillah kita bisa berjumpa bersama ibu Umi Romlah Waseno. Selanjutnya kepada Ibu Umi untuk menyampaikan materinya.

Narasumber:

Disamping berdoa ibu-ibu kita juga diwajibkan berikhtiar, berusaha dalam bidang kesehatan untuk menggapai ridho ilahi lewat memperbanyak ibadah mahdoh dan ibadah sosial. Karena agar baik ibadanya harus baik kesehatannya. Umur panjang adalah hak prerogatif Allah SWT tapi kita diperbolehkan bahkan dianjurkan untuk berusaha untuk berikhtiar termasuk agar sehat dan berumur panjang. Dengan panjang usia kita lebih banyak mengabdikan pada Allah dan memperbanyak mohon ampun dan berdoa untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Semua orang pada dasarnya akan tua. Dalam Al Quran surah At - Tin ayat 4, dijelaskan bahwa: "Sesungguhnya, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya". Kembali pada maksi bahwa manusia banyak diberi kelebihan dibanding makhluk lain ciptaan Allah SWT. Kelebihan manusia bukan karena panjang usia. Usia panjang adalah kenikmatan yang perlu kita syukuri, semua manusia akan tua. Kelebihan yang diberikan pada manusia sangat banyak tidak hanya punya usia 60 tahun, 70 tahun, 90 tahun atau satu abad tetapi manusia akan hidup terus menerus hidup selama tiga alam seperti yang dilalui pada alam kedua ini yaitu alam dunia sampai batas waktu yang telah ditetapkan kemudian pada alam akhirat. Dengan berbagai pengertian bahwa manusia boleh memilih apakah akan hidup di dunia saja dengan segala kenikmatan atau hidup bahagia di dunia dan akhirat dengan mempersiapkan semua dengan amal ibadah di dunia. Karena sebaik-baik manusia adalah yang panjang umurnya baik amal perbuatannya dan sejelek-jelek manusia adalah yang panjang umurnya dan jelek amalnya. Jadi orang hidup di dunia ini agar tidak semaunya. Orang yang telah lanjut usia harus semakin faham dengan tujuan hidup. Dengan panjang umur berarti kita diberi waktu yang panjang untuk mengabdikan dan beribadah sesuai dengan tuntunan Nabi SAW. Dengan diberi panjang umur kita juga akan lebih banyak doa dan bertobat kepada Allah atas segala khilaf baik pada Allah atau manusia. Jadi panjang umur adalah sebuah kenikmatan dari Allah SWT, sehingga dengan panjang usia kita akan lebih banyak beribadah kepada Allah SWT. Sehingga dengan perbuatan baik Allah akan menghapus dosa karena semua manusia mengharap *khusnul khotimah*.

Penyiar:

Demikian pembahasannya yang disampaikan oleh Ibu Umi. Akan kami lanjutkan setelah jeda iklan berikut ini. **(IKLAN)**.

terima kasih masih bersama kami dengan narasumber Hj. Umi Romlah Waseno. Sebelumnya ini ada pertanyaan yang masuk dari ibu Rohmah yaitu bagaimana sikap kita dengan banyaknya fenomena mengakhiri hidup yang dikarenakan banyak penyakit yang diderita? Bagaimana penjelasannya silahkan.

Narasumber:

Hal itu tidak betul mba'. Perbuatan bunuh diri adalah perbuatan dosa besar. Karena pada dasarnya umur adalah hak prerogatif Allah SWT dan itu merupakan perbuatan melawan hukum Allah SWT. Seharusnya bila kita sakit maka dicari hikmahnya karena itu semua adalah ujian baik itu berupa musibah atau kenikmatan. Salah satunya dengan kita diberi musibah berupa sakit. Sebenarnya saat kita sakit berarti kita diberi kesempatan untuk mendekatkan diri pada Allah SWT dan mohon ampun padaNya. Alhamdulillah kita bisa istirahat. Saat kita sakit kita juga bisa memperbanyak amal ibadah baik dengan mendekatkan diri pada Allah. Salah satunya dengan sholat atau membaca Al Qur'an. Selain itu kita juga bisa memperbanyak membaca sholawat saat kita mendapat musibah karena satu kali sholawat akan mendapat seribu kebaikan.

Penyiar:

Jadi kita arus bisa menjadikan segala sesuatu sebagai sebuah pelajaran yang baik. Selanjutnya akan kita lanjutkan pembahasannya, silahkan.

Narasumber:

Setiap orang pasti ingin mengakhiri hidupnya dengan khusnul khotimah. Ada beberapa amal yang bisa membawa kita pada khusnul khotimah yaitu dengan beribadah yang baik dan tertib dengan jalan mendahulukan segala hal yang terkait dengan ibadah pada Allah SWT, kemudian diusahakan memperbanyak sholat berjamaah karena sholat jamaah pahalanya 27 derajat lebih banyak, memperbanyak melakukan amal sunah terutama sholat tahajut karena waktu ini merupakan salah satu waktu yang mustajabah bagi lansia udara waktu subuh itu sangat bagus, memperbanyak dzikir dan doa, memperbayak membaca Al Qur'an bagi pendengar yang tidak bisa mari kita mulai, suka bersilaturahmi karena dengan silaturahmi akan memperpanjang umur kita, menjenguk orang sakit dengan tujuan menghibur agar kita bisa lebih banyak bersyukur, takziah juga akan banyak mengingatkan kita pada kematian, banyak bershodaqoh, memperdalam berbagai ilmu agama, jangan suka bermalas-malasan, olah raga yang tidak melelahkan dan pola makan yang baik ini juga telah dituntukan dalm surah Al Baqoroh 168. Cukup sekian saja pengajiannya, *Usikum wanafsi bitakwallah.....Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Penyiar:

Menarik sekali pembahasan kali ini dan insyaallah akan kita sambung pada pertemuan selanjutnya. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Hari / tanggal: Jum'at, 30 Juli 2010

Narasumber : Ustadzah Retno (Lembaga Pendidikan Islam Mandiri Al Yaumi)

Penyiar : Irine Iftina

Tema : Kebeningan Hati

Penyiar:

Assalamua'alaikum Wr. Wb, Salma Radio barometer info dan musik 2010. baik mitra Salma wanita, ibu rumah tangga, calon ibu rumah tangga dan anda pemerhati keluarga sakinah Salma radio. Disini bersama saya Irine Iftina dan telah hadir ustadzah Retno dari lembaga Pendidikan Islam Mandiri Al Yaumi dan disini akan mengangkat tema tentang kebenaran hati. Kita tunggu atensi anda di *line* telepon (0272) 330670 atau 085293771033. Sebelumnya akan kita dengarkan beberapa jeda iklan berikut ini. (IKLAN).

Baik mitra Salma wanita, ibu rumah tangga, calon ibu rumah tangga dan anda pemerhati keluarga sakinah, kita akan memulai obrolan kita bersama ustadzah Retno tentang kebeningan hati. Baiklah Ustadzah kita bisa mulai.

Narasumber:

Kenapa sih perlu kebeningan hati, Ketika kita melihat anak yang terlihat selalu unik yang dengan berbagai ekspresi banyak yang dia lakukan tetapi pada suatu saat ketika dia asik bermain kemudian dia akan banyak terjadi problem seperti jatuh atau bertengkar. Hal-hal seperti itu ketika kita lagi dalam suasana hati yang nyaman kita akan bersikap santai menanggapi dan sangat berbeda ketika kita tidak sedang dalam kondisi yang nyaman. Dari situ kita bisa belajar bagaimana kita bersikap. Bagaimana menciptakan suasana yang nyaman dimanapun dalam berbagai situasi, yang mana hal ini tidak bisa kita pelajari secara singkat. Sebetulnya hal ini tergantung bagaimana kita bisa menata hati. Saat kita bermain dengan anak ketika kita dalam suasana yang nyaman kita akan bisa bersikap positif tetapi jika tidak dalam suasana tidak nyaman kita akan bersikap negatif untuk itu kita harus selalu berfikir positif pada anak-anak. Dalam mendidik anak kita tidak boleh membuat sesuatu yang tidak menentang kemauannya. Sifat positif ini agar anak-anak bisa bereksperimen dan berkreasi dengan kegiatannya dan kita tidak terpancing dengan emosi. Dengan ini kita bisa belajar bagaimana menata hati. Dengan memberikan kebebasan pada anak dalam berkreasi ini akan membuat si anak memulai pendewasaan diri dan orang tua bisa mengikuti dan membimbingnya. Dalam mendidik kita perlu sebuah koridor yang kita rencanakan untuk si anak dengan peraturan yang mengaturnya. Namun semua hal itu akan berjalan dengan baik jika kita berkomunikasi dengan baik. Sehingga anak dan orang tua akan bisa saling tahu apa yang diinginkan. Masalah yang muncul pada saat lelah akan bisa memancing amarah. Disini bagaimana kita bisa menciptakan kebeningan hati. Dengan terciptanya kenyamanan di rumah maka akan terbawa dimanapun dia berada. Selain itu dia tidak akan mudah terbawa berbagai pengaruh lingkungan. Harapannya adalah bahwa orang tua bisa mencetak anak sesuai keinginan dan anak bisa berkreasi sesuai dengan yang diinginkan sehingga kebeningan hati akan terjaga. Seperti ketika kita buat sesuatu kemudian kita pageri ternyata anak malah menjadi penasaran dan menerobos apa yang kita pageri. Berbeda dengan ketika dibebaskan. Kebeningan hati bisa kita jaga dengan meninggalkan amarah dan kita harus bisa lebih baik dari kemarin. Salah satunya adalah bagaimana kita bisa mengatur amarah kita pada setiap tingkah laku anak baik itu di rumah atau di luar. Untuk itu perlunya sebuah komunikasi yang baik sehingga kepentingan anak dan harapan orang tua bisa terpenuhi. Kita pinginnya tentunya anak itu menjadi sebuah sosok dan bisa menasehati dalam kebaikan. Sehingga akan terjadi kebeningan hati dan marah bisa kita singkirkan. Tantangan bagi orang tua adalah dia harus bisa memecahkan masalah sesulit apapun terkait dengan tingkah laku anak. Sebagai orang tua kita harus bisa menyeibangkan antara mengurus anak dan pekerjaan. Tentunya ini akan menjadi pelajaran yang berharga sekali.

Penyiar:

Mitra salam, akan kita lanjutkan kembali perbincangan kita kali setelah beberapa pesan berikut ini. (IKLAN).

Baik mitra Salma wanita, ibu rumah tangga, calon ibu rumah tangga dan anda pemerhati keluarga sakinah. Ada kabar gembira bagi anda mitra Salma bahwa sabun cuci

sunlight.....dst. baik mitra salma kita akan lanjutkan pembahasan kebeningan hati bersama usdz. Retno dan ini sudah ada satu pertanyaan bu bagaimana menyikapi anak saya jika dilarang dengan lembut akan melunjak tapi jika dibentak akan menurut tapi saya kadang tidak tega, apakah ini akan mempengaruhi emosi dia?

Usia muda memang adalah usia yang masih labil. Disini perlu dipertegas apa yang dilarang. Dalam melarang sesuatu itu tidak harus dengan keras tapi yang jelas ada komunikasi yaitu perlunya sebuah konsekuensi. Karena ketika tiba-tiba seorang anak dibentak atau dimarahi bisa mempengaruhi pada sikap si anak. Jadi semua harus dikomunikasikan oleh orang tua dengan baik apa yang perlu sebuah penjelasan terkait apa konsekuensi yang dilakukan oleh anak atas perbuatannya disinilah perlunya seorang anak diberitahu sebab akibat. Dalam melarang tidak harus dengan keras yang kadang juga akan berpengaruh terhadap emosi anak. Dan jika kita sudah ada aturan main maka akan lebih baik. Sehingga orang tua tidak perlu melarang dan si anak tahu apa yang akan dilakukan. Ada keinginan anak yang kita penuhi tetapi ada yang bisa kita dapatkan. Disini pengawasan orang tua sangat diperlukan dan sebuah tanggungjawab dari si anak terkait perbuatannya.

Penyiar:

Mudah-mudahan ibu tadi bisa puas dengan jawaban yang dikemukakan oleh ustadzah Retno dan kami tunggu atensi anad di (0272) 330670 atau 085293771033. untuk selanjutnya materi akan kembali dilanjutkannya. Silahkan ustadzah.

Langkah-langkah membeningkan hati diantaranya adalah

a Banyak mendengar

Banyak mendengar akan memberikan berbagai gambaran tentang berbagai hal. Hal itu bisa kita lihat jika segala sesuatu yang sering kita olah, kita rasakan menjadikan kita bisa lebih cepat memutuskan sesuatu. Hal ini juga bisa mengasah hati kita jika mendapat permasalahan. Dengan sering mendengarkan kita akan sering mengasah sesuatu dan banyak punya pengalaman dari berbagai masalah.

b Banyak merenung

Setelah kita mendengarkan kita akan memasuki tahapan perenungan yaitu meresapi berbagai permasalahan dan bagaimana kita menyikapi serta menghadapi segala sesuatu dengan baik. Dengan merenung kita bisa tahu dengan pasti dimana kita berada saat ini. Orang yang berhasil dalam kehidupannya adalah orang yang mampu merenungkan apa yang terjadi pada dirinya dengan maksud untuk mengambil hikmah.

c Meditasi

Dengan meditasi lebih efektif untuk menemukan ketenangan hati. Dalam Islam sholat merupakan sarana meditasi paling tinggi. Tetapi terkadang dampaknya belum mengena karena tingkat kekhusu'an belum mencapai seperti yang diinginkan. Arena khusu' yaitu menghadirkan Allah SWT dihati dan gerakan sholat seperti air mengalir. Karena berkaitan dengan keheningan hati harus ada ikatannya dengan sang pencipta. Terkadang kita dalam melakukan sesuatu dengan penyaringan-penyaringan agar kita bisa megambil hikmah.

Penyiar:

Ustdzah saya punya anak usia 1 tahun dia suka makan tanah atau plastik dan suka ngambek, apakah itu kelainan?

Anak pada usia 1 tahun merupakan usia dimana rasa ingin tahu tinggi dan eksplorasinya tinggi. Karena apa yang didepannya akan dimakan. Untuk mencegahnya bisa dikondisikan dengan sesuatu yang lain karena hal seperti ini belum dikatakan kalinan. Seperti halnya kita bisa mengkondisikan anak dilantai dan kita beri mainan yang banyak kemudian akan kita lihat apa yang dia inginkan. Pada usia ini biasanya apa yang ada didepannya dimakan. Intinya si ibu bisa mencoba untuk mengkondisikan pada situasi yang jauh dari barang-barang sering dimakannya yaitu dengan barang-barang yang kita inginkan seperti makanan atau mainan agar kita bisa tahu apa yang dia inginkan.

Penyiar:

Baik mitra salam setelah jeda iklan berikut akan disampaikan kesimpulan dari pembahasan. (IKLAN).

Oke mitra Salam masih di Salma radio bersama utadzah Retno, selanjutnya silahkan ustadzah untuk menyampaikan kesimulannya..

Narasumber:

Kesimpulan dalam pembahasan tema saat ini adalah bagaimanapun dan sesulit apapun membeningkan hati jika kita mau berusaha maka semua akan bisa terlaksana. Karena hal ini tidak hanya untuk membuat kita nyaman tapi bagaimana kita bisa membuat sekitar kita bisa nyaman. Karena dengan membeningkan hati akan membuat kita enak dan beban yang akan kita terima akan bergulir dengan ringan. Dengan kita membuat nyaman orang lain kita akan diberi kenyamanan oleh orang lain. Kebeningan kita akan terjaga jika kita bisa mendengar, merenungi dan meditasi.

Penyiar:

Demikian pembahasan kali ini dan terimakasih kepada ustadzah Retno yang telah menyampaikan materi. Akhir kata wassalamu 'alaikum W. Wb.

Hari / tanggal: Sabtu, 31 Juli 2010

Narasumber : Hj. Herawati, MM

Penyiar : Irine Iftina

Tema : Transformasi Diri.

Penyiar:

Assalamua'alaikum Wr. Wb, Salma Radio barometer info dan musik 2010. baik mitra Salma wanita, ibu rumah tangga, calon ibu rumah tangga dan anda pemerhati keluarga sakinah Salma radio. Disini bersama saya Irine Iftina semoga anda dalam keadaan sehat wal afiyat. Dan kali ini sesi kemuslimahan bersama Hj. Herawati, MM. *Assalamu 'alakum Wr.Wb* (narasumber: *Wa'alakum salam Wr. Wb*) disini akan mengangkat tema Transformasi Diri. Kita tunggu atensi anda di *line* telepon (0272) 330670 atau 085293771033. untuk mempersingkat waktu silahkan ustadzah untuk menyampaikan materinya.

Narasumber:

Saat ini kita ketahui sedang marak-maraknya lagu tentang kepompong. Perumpamaan hidup ini adalah perubahan kepompong menjadi kupu-kupu yaitu bagaimana kita merubah diri dari yang biasa menjadi luar biasa, dari yang tidak dilihat sama sekali menjadi pusat perhatian. Makna perubahan disini adalah berubah menjadi lebih baik. Transformasi sendiri adalah pembentukan pola pikir, sikap dan prilaku untuk membentuk

karakter manusia baru baik bagi diri, keluarga, organisasi, tempat mengabdikan, bangsa atau negara tetapi yang terkhusus adalah untuk Allah SWT. Transformasi diri harus terjadi untuk merubah. Jadi itu kembali pada diri sendiri karena banyak orang yang hanya punya ingin tanpa ada niat yang kuat. Transformasi tidak hanya untuk kehidupan dunia tetapi juga untuk akhirat. Namun saat ini mungkin tidak banyak tempat dimana kita bisa menimba berbagi pengetahuan karena keadaan sangat berbeda dengan jaman dulu. Jika diri kita mau sungguh-sungguh untuk belajar kita pasti akan mendapatkan jalan.

Penyiar:

Oke bunda kita akan kembali dan kami tunggu atensi anda di *line* telepon (0272) 330670 atau 085293771033. (IKLAN).

Kembali di salma radio dan tadi bunda sudah sedikit menjelaskan materi dan kami tunggu atensi anda di (0272) 330670 atau 085293771033. Ustadzah ini telah ada satu pertanyaan yang masuk melalui *line* SMS yaitu dari mba' Wati. Saya Ingin berubah dan merasa sudah berusaha dengan keras tapi orang-orang disekitar masih memandang sebelah mata bahwa perubahan tersebut sebuah sandiwara, bagaimana saya harus menyikapi hal itu?

Narasumber:

Karena kebiasaan banyak orang yang berubah hanya diawal saja maka ini menjadikan banyak orang yang tidak percaya dengan perubahan yang orang lakukan. Cara kita menyikapi hal itu bahwa kita tidak perlu memikirkan apa yang menjadi pandangan orang yang ada di lingkungan kita, kalo kita mau berubah menjadi lebih baik kita harus bisa bersikap dan tidak berfikir tentang lingkungan kita atau bahkan pindah dari lingkungan tersebut. Intinya kita harus bisa menyendiri dan bertransformasi menjadi lebih baik tanpa mendengarkan lingkungan yang ada di sekitar kita. Karena kita hidup di dunia tidak akan lebih dari 100 tahun dibanding kehidupan akhirat yang abadi. Kita diajarkan untuk hidup dengan mulia dan berakhir dengan khusnul khotimah. Perubahan dalam sebuah lingkungan adalah bisa kita awali dari kita sendiri.

Proses transformasi berhasil jika sudah diakui oleh lingkungan dengan perubahan penampilan, sikap dan perilaku yang baik kepada orang sekitar. Perubahan ini akan lebih maksimal jika lingkungan yang ada telah berubah sesuai dengan apa yang kita inginkan. Tapi akan berbeda jika lingkungan sekitar tidak mendukung maka kita perlu keluar dari komunitas tersebut dan merenungkan diri. Setelah kita berubah kita tidak boleh berdiam diri tapi kita juga harus bisa merubah lingkungan dengan terjun langsung ke masyarakat. Dalam sebuah keluarga minimal dalam seminggu sekali para bapak dapat siraman rohani di hari jum'at yang kemudian bapak bisa mentransformasi kepada ibu dan anak-anaknya dengan tujuan agar ada perubahan pada keluarga. Proses perubahan juga sangat penting terkait bagaimana hasil yang akan dicapai. Untuk itu kita sangat perlu mengawal proses perubahan itu dengan baik agar kita bisa tahu manfaatnya. Jadi kita harus bisa memaknai artinya dan mengamalkannya apa yang dikandungnya.

Penyiar:

Demikian lah penjabaran materi tentang transformasi diri dan akan kami lanjutkan setelah jeda iklan berikut (IKLAN).

Selamat pagi mitra Salma, dan masih bersama Hj. Herawati dan disini ada pertanyaan dari bapak Ratno yaitu bagaimana cara mempertahankan motivasi diri agar tidak terpengaruh dunia luar ketika kita mau berubah?

Narasumber:

Pada saat kita telah mau berubah godaan itu pastinya akan lebih mengiurkan. Maka ketika kita mau berubah kita harus menimbang untung ruginya, apa untungnya jika kita berubah dan apa ruginya. Maka kita harus tahu dengan pasti jika kita mau berubah akan memperoleh berbagai manfaat. Dengan begitu jika kita sudah yakin dengan manfaat yang diperoleh saat kita berubah maka dipastikan kita tidak akan mudah tergoyahkan. Sehingga kita perlu sebuah motivasi yang tinggi agar kita bisa memaksimalkan kemampuan kita. Dengan mempunyai cita-cita yang paling tinggi dan kita dari pelan-pelan. Dan kita harus bisa membuat keputusan bila kita mendapat kendala. Saat kita berusaha untuk mengapai cita-cita lihat ke atas dan ketika kita mau bersyukur lihat ke bawah. Ini merupakan sebuah motivasi dimana jika kita ingin semangat dalam berusaha maka lihat orang yang lebih sukses tapi jika kita beryukur kita lihat ke bawah karena tentunya masih banyak orang yang ada di bawah kita.

Penyiar:

Terimakasih ustadzah, dan ini ada pertanyaan terakhir yaitu bagaimana cara kita mempertahankan diri ketika kita telah menjadi kupu-kupu yaitu ketika kita telah bertransformasi menjadi lebih baik?

Narasumber:

Saat kita telah menjadi lebih baik kita harus berusaha bahwa ketika kita dimana berada kita harus bisa bermanfaat bagi orang lain yang berhubungan dengan kita. Jadi kita bisa membantu orang lain dengan kita mengambil manfaat dari orang tersebut tapi tidak merugikan bahkan bisa menguntungkan orang tersebut. Hubungan saling bermanfaat atau mutualisme ini harus kita pertahankan saat kita berhubungan dengan orang lain. Sehingga kita bisa lebih banyak membntu orang lain. Kita itu kelihatan dapat sesuatu tapi orang lain berterimakasih. Jika kita bisa mutualisme maka akan terjalin hubungan yang baik. Intinya jika kita telah bisa berjalan sesuai dengan syariah maka kita tidak perlu berfikir bagaimana kita bisa terus berjalan dan bertahan.

Penyiar:

Baik bunda kita harus pamitan karena keterbatasan waktu, demikian pembahasan kali ini dan terimakasih kepada ustadzah Herawati atas ilmunya semoga materi yang disampaikan bisa menjadi motifasi bagi kita semua. Mohon maaf bila ada salah-salah kata. Akhir kata wassalamu 'alaikum W. Wb.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/1834 /2008
Lamp. :
Hal : **Permohonan izin penelitian.**

Yogyakarta, 18 November 2008
Kepada Yth.,
Gubernur Pemerintah Propinsi DIY
C.q. Kepala Bapeda Pemerintah Prop. DIY
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Luthfa Rachmawati
Nomor Induk : 04210014
Semester : IX
Jurusan : KPI
Alamat : Batur RT.01/I Ceper Klaten Jateng.

Judul skripsi : Muatan Pesan Dakwah Acara Keluarga Sakinah di Radio Salma FM Klaten Periode Juli 2008
Metode penelitian : Deskriptif Kualitatif
Waktu : 19 November 2008 s.d. 19 Pebruari 2009

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I

Drs. H.M. Khojii, M.Si. w
NIP. 150222294



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah;
2. Kepala Bapeda Pemerintah Kab. Klaten;
4. Pimpinan Radio Salma FM di Klaten;
5. Mhs. yang bersangkutan;
6. Pertinggal.



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda.diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor : 070/5895
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 19 November 2008
Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
C.q. Ka. BAKESBANG POL & LINMAS

di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Fak. Dakwah - UIN "SUKA"
Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/1834/2008
Tanggal : 18 November 2008
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : LUTHFA RACHMAWATI
No. Mhs. : 04210014
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul Penelitian : MUATAN PESAN DAKWAH ACARA KELUARGA SAKINAH DI RADIO SALMA FM
KLATEN PERIODE JULI 2008

Waktu : 19 - 11 - 2008 s/d 19 - 03 - 2009

Lokasi : KLATEN - JAWA TENGAH

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan);
2. Dekan Fak. Dakwah - UIN "SUKA" Yk;
3. Yang bersangkutan.





Website/streaming : www.salmaradio.com

PT. RADIO SUARA AL-MABRUR BERSINAR

Al-Mabrur Build Lt.2 Kaw. RSI Jl. Klaten-Solo Km.4 Ketandan Klaten, Jawa Tengah
Telp / Fax : (0272) 325804

Nomor : 3663 / SK.RSAB / XII / 2010
Lamp. : -
Hal : Keterangan Telah
Mengadakan Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Josse Iwan Hidayat, S.Ag
Jabatan : Programm Music Radio Salma FM Klaten

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Luthfa Rachmawati
Pendidikan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIM : 04210014
Jurusan : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Muatan Pesan Dakwah Acara Keluarga Sakinah di Radio Salma FM
Klaten Periode Juli 2008
Alamat : Batur rt 01/I Ceper Klaten

Telah mengadakan penelitian di Radio Salma FM Klaten, pada tgl 10 Maret s.d 10 Juni 2009

Demikian Surat Keterangan ini untuk bisa digunakan sebagaimana mestinya dalam menunjang proses penyelesaian pendidikan mahasiswa tersebut diatas.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Klaten, 27 Desember 2010
PT. RADIO SUARA AL-MABRUR BERSINAR
103.3 FM

Josse Iwan Hidayat, S.Ag
Programm Music



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272) 321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

SURAT IJIN PENELITIAN/SURVEY

Nomor : 072/8311/11

- Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 13 Tahun 2001 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata kerja Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten.
2. Keputusan Bupati Klaten tanggal 31 Maret 2001 Nomor 065/366/2001 perihal Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten.
3. Surat Rekomendasi ijin dari Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No. UIN/2/PD.I/TL.01/1834/2008, Tgl. 18 Nopember 2008.

Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Klaten bertindak atas nama Bupati Klaten, memberikan ijin untuk mengadakan penelitian/Survey di Daerah Kabupaten Klaten Kepada :

Nama : Luthfa Rachmawati
Pekerjaan/Mahasiswa : Mhs. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Batur RT. 01/I Ceper Klaten
Penanggungjawab : Drs. H.M. Kholili, M.Si.
Judul/Tujuan : Muatan Pesan Dakwah Acara Keluarga Sakinah di Radio Salma FM Klaten Periode Juli 2008.
Lokasi : Kabupaten Klaten
Lamanya : 3 Bulan Mulai 10 Maret 2009

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Memberikan hasil penelitian Survey kepada Kabupaten Klaten 1 (Satu) Exemplar.
2. Sebelum melaksanakan penelitian/Survey dimulai harus menghubungi pejabat setempat.
3. Seluruh biaya yang berhubungan dengan adanya penelitian/Survey ini ditanggung sendiri oleh pemohon.

Demikian untuk menjadi maklum dan guna seperlunya

Tembusan surat ini dikirim Kepada :

1. Ka. Badan Kesbanglinmas Kab. Klaten
2. Bagian Kehumasan Setda Kab. Klaten
3. Pimpinan Radio Salma FM Klaten
4. Dekan Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yk.
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip

Klaten, 10 Maret 2009
An. BUPATI KLATEN
Kepala Badan Perencanaan Daerah
Kabid Litbangji



Drs. SUHARTO
Penyina Tingkat I
NIP. 090 007 358

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Luthfa Rachmawati

Alamat : Batur RT. 003/ RW 001, Tegalrejo, Ceper, Klaten 57465

Telepon : (0272) 551352

TTL : Klaten, 22 Juni 1987

Status : Mahasiswa

Pendidikan terakhir :

2004 – 2010 : Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

2001 – 2004 : SMU Al- Islam 1 Surakarta

Pengalaman :

2009- sekarang : Pengelola dan Pengembang Usaha Pengecoran Logam
CV.INTI BAJA, Batur, Ceper Klaten

2009 : *Freelance Administrator* untuk PT.RANDA MANDIRI,
HRD, Oil & Gas Consultant

2007- 2009 : *Host Dj* (penyiar) di Radio Salma FM Klaten

2006 : *KKN Recovery* Pasca Gempa di Bantul, DIY

Keterampilan : *Computer literate*

Hobi : *Reading and traveling*